

SUBDIREKTORAT STATISTIK HARGA PRODUSEN

PANDUAN TEKNIS INDEKS HARGA PRODUSEN 2020

DIREKTORAT STATISTIK HARGA



SUBDIREKTORAT STATISTIK HARGA PRODUSEN

PANDUAN TEKNIS INDEKS HARGA PRODUSEN 2020

DIREKTORAT STATISTIK HARGA



PANDUAN TEKNIS SURVEI HARGA PRODUSEN 2020

Koordinator:

Nurul Hasanudin

Editor:

1. Eni Lestariningsih
2. Siti Suryatiningsih
3. Ilham Ramantha Ismail
4. Desy Wulan Sary

Penyusun/Penulis Naskah:

Chindy Saktias Pratiwi

Gambar Kulit/Cover:

Chindy Saktias Pratiwi

KATA PENGANTAR

Dengan semakin banyaknya kebutuhan untuk lebih mengembangkan data indeks harga secara lebih komprehensif, penghitungan IHP juga telah dilakukan untuk melengkapi ketersediaan data indeks harga. IHP akan menjadi indikator penting dalam pemanfatannya bagi penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Buku Panduan Teknis Survei Harga Produsen ini merupakan buku pedoman untuk pelaksanaan kegiatan pengumpulan data harga produsen dan penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) yang dilakukan pada tahun 2020 secara rutin setiap bulannya.

Buku ini berisi uraian tentang pemilihan tahun dasar, penyusunan paket komoditas, diagram timbang, dan metode penghitungan IHP serta penjelasan tentang Indeks Harga Produsen (*Producer Price Index*). Dalam buku ini juga diuraikan pedoman pelaksanaan Survei Harga Produsen yang meliputi cakupan survei, metodologi, kuesioner yang digunakan, arus dokumen, dan tata cara pengisian kuesioner.

Kritik dan saran untuk penyempurnaan sangat diharapkan. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih dan semoga panduan ini bermanfaat bagi pelaksanaan dan pengembangan Statistik Harga Produsen selanjutnya.

Jakarta, November 2019

Direktur Statistik Harga



Nurul Hasanudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
A. PEDOMAN SURVEI HARGA PRODUSEN	1
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	6
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Jenis Dokumen	7
II. KONSEP DAN DEFINISI	9
2.1 Produksi	11
2.2 Produsen	11
2.3 Harga	11
2.3.1 Harga Dasar	11
2.3.2 Harga Produsen	11
2.3.3 Harga Observasi	12
2.3.4 Harga Diskon	12
2.4 Relatif Harga	12
2.5 Satuan Standar	12
III. METODOLOGI	13
3.1 Metode Pengumpulan Data	15
3.2 Metode Pemilihan Sampel	15
3.3 Pemilihan Komoditas dan Kualitas	16
3.4 Penggantian Sampel	16
3.5 Data yang Dikumpulkan	17
IV. ORGANISASI LAPANGAN	19
4.1 Penanggung Jawab Pelaksanaan Lapangan	21

4.2	Pencacahan	21
4.2.1	Jadwal Pencacahan	21
4.2.2	Tata Cara Pencacahan	22
4.3	Pemeriksaan Dokumen	22
4.4	Pengiriman Dokumen	23
V.	PENGISIAN DAFTAR	25
5.1	Cara Pengisian Daftar HP	27
5.2	Cara Pengisian Daftar HP-T	33
5.3	Cara Pengisian Daftar HP-J	36
5.3.1	Daftar HP-JLP: Sektor Pengadaan Listrik Pembangkit	39
5.3.2	Daftar HP-JG: Sektor Pengadaan Gas	40
5.3.3	Daftar HP-JA: Sektor Pengelolaan Air	41
5.3.4	Daftar HP-JTKA: Sektor Angkutan Darat Kereta Api (Penumpang)	42
5.3.5	Daftar HP-JTDL: Sektor Angkutan Darat Lainnya (Penumpang)	44
5.3.6	Daftar HP-JTL: Sektor Angkutan Laut (Penumpang)	46
5.3.7	Daftar HP-JTU: Sektor Angkutan Udara (Penumpang)	48
5.3.8	Daftar HP-JTB: Sektor Angkutan Barang	50
5.3.9	Daftar HP-JH: Sektor Akomodasi Hotel	53
5.3.10	Daftar HP-JR: Sektor Pelayanan Makanan Minuman	54
5.3.11	Daftar HP-JK: Jasa Telekomunikasi	57
5.3.12	Daftar HP-JP: Sektor Jasa Pendidikan	60
5.3.13	Daftar HP-JS: Sektor Jasa Kesehatan	64
B.	PEDOMAN PENGHITUNGAN INDEKS HARGA PRODUSEN	67
I.	PENDAHULUAN	69
1.1	Latar Belakang	71
1.2	Tujuan	71

II. METODOLOGI.....	73
2.1 Pemilihan Tahun Dasar	75
2.2 Diagram Timbang dan Struktur Indeks Harga Produsen	75
2.2.1 Peranan Diagram Timbang	75
2.2.2 Penyusunan Diagram Timbang	76
2.2.3 Penimbang di Tingkat Dasar (<i>Lower Level</i>)	77
2.2.4 Sumber Data Penimbang	78
2.2.5 Penyusunan Klasifikasi Komoditas.....	78
2.2.6 Metode Penarikan Sampel Responden	79
2.3 Metode Penentuan Harga (<i>Pricing Method</i>)	82
III. KONSEP DAN DEFINISI	85
3.1 Indeks Harga Produsen	87
3.1.1 IHP Input.....	87
3.1.2 IHP Output.....	87
3.2 <i>Elementary Aggregate</i>	87
3.3 Relatif Harga	87
3.4 <i>Revenue</i>	87
3.5 Inflasi	87
IV. METODE PENGHITUNGAN IHP	89
4.1 Tahapan Penghitungan IHP	91
4.2 Teknik Imputasi Data	93
V. PENYAJIAN DATA	97
5.1 Penyusunan Direktori Survei	99
5.2 Penyajian Data IHP	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	107

Bagian A

PEDOMAN SURVEI HARGA PRODUSEN



Pendahuluan



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi yang terus berlangsung seiring dengan kemajuan teknologi membuat pergeseran struktur ekonomi mulai terjadi dari yang sebelumnya didominasi oleh sektor pertanian beralih ke sektor industri dan jasa. Perubahan struktur ekonomi ini mengakibatkan pola perdagangan dan produksi barang dan jasa mengalami perubahan yang relatif besar. Perilaku pasar yang dinamis membuat pelaku pasar sulit memprediksi perubahan harga barang dan jasa. Salah satu kebijakan moneter di Indonesia adalah menjaga kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa. Pemerintah melalui Bank Indonesia melakukan pemantauan nilai inflasi agar tetap rendah dan stabil demi menjaga kestabilan nilai rupiah. Indeks harga merupakan salah satu indikator perekonomian yang mampu menunjukkan perilaku dari setiap barang dan jasa sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan kebijakan pemerintah ataupun alat analisis bagi ekonom dan peneliti.

Pembentukan harga suatu barang atau jasa pertama kali dimulai dari tingkat produsen. Fluktuasi harga ditransmisikan dari produsen ke pedagang grosir hingga sampai pada konsumen di pedagang eceran. Hal ini membuat harga produsen sebagai *price leader* dari level harga lainnya. Oleh karena itu, pemantauan terhadap harga produsen, yang terkompilasi dalam bentuk Indeks Harga Produsen (IHP), dapat digunakan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap gejolak harga pada level harga selanjutnya. Di sisi lain, IHP digunakan untuk mendukung penyusunan neraca pembayaran (*Balance of Payment*) BPS dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi dan sebagai bahan analisis ekonomi.

Sejak Oktober 2013, BPS telah merilis IHP pada level nasional. Cakupan sektor IHP yang telah dirilis, yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri manufaktur. Tahun dasar yang digunakan adalah 2010=100 mengacu pada Tabel Input-Output updating 2010. Sejak tahun 2014, BPS mulai mengembangkan cakupan IHP ke sektor jasa secara bertahap, dimulai dengan Jasa Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman pada tahun 2015, Jasa Angkutan Penumpang pada 2016, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengelolaan Air, dan Jasa Angkutan Penumpang di tahun 2017. Pada tahun 2019 terdapat penambahan Sektor Jasa Pendidikan, Kesehatan, dan Angkutan Penumpang.

Permintaan pengguna data terhadap data IHP semakin meningkat baik dari sisi cakupan wilayah maupun cakupan kegiatan. Beberapa pengguna data sudah meminta IHP untuk level provinsi dan IHP sampai level subsektor. Hal ini menjadi tantangan BPS dalam rangka pelayanan prima kepada para stakeholder yaitu dengan menyediakan data yang lengkap, akurat, dan mutakhir.

1.2 Tujuan

Tujuan pengumpulan data harga produsen adalah untuk memperoleh data harga produsen yang lengkap dan berkesinambungan untuk penghitungan Indeks Harga Produsen.

1.3 Ruang Lingkup

- a. Pelaksanaan kegiatan survei dilakukan secara bulanan di 34 provinsi di Indonesia dengan memenuhi target paket komoditas nasional.
- b. Jenis barang yang dikumpulkan data harganya adalah jenis barang yang termasuk dalam paket komoditas IHP. Paket komoditas yang dipilih adalah barang-barang yang dominan diproduksi dan dijual dalam jumlah besar. Klasifikasi jenis barang tersebut dibedakan menjadi beberapa sektor, yaitu :
 - i. Sektor Pertanian;
 - ii. Sektor Pertambangan dan Penggalan;
 - iii. Sektor Industri Manufaktur
 - iv. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas
 - v. Sektor Pengelolaan Air
 - vi. Sektor Jasa
(Angkutan Penumpang; Penyediaan Akomodasi & Makanan Minuman; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan)
- c. Responden Survei Harga Produsen (SHP) adalah perusahaan yang menghasilkan barang/jasa. Namun, khusus untuk responden SHP sektor pertanian terdiri dari rumah tangga petani dan perusahaan pertanian. Data harga produsen dari rumah tangga petani menggunakan data dari Survei Harga Produsen Pedesaan yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan.

1.4 Jenis Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data harga Survei Harga Produsen adalah Kuesioner HP, HP-T dan HP-J. Kuesioner HP digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen Sektor Pertambangan dan Penggalan serta Sektor Industri Pengolahan. Kuesioner HP-T digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen Sektor Pertanian. Sementara itu, kuesioner HP-J digunakan untuk mengumpulkan data harga produsen Sektor Pengadaan Listrik Pembangkit dan Pengadaan Gas, Pengelolaan Air, dan Jasa. Kuesioner HP-J terdiri atas 13 jenis kuesioner sesuai Subsektor masing-masing, yaitu:

1. Daftar HP-JLP : Survei Harga Produsen Sektor Pengadaan Listrik Pembangkit
2. Daftar HP-JG : Survei Harga Produsen Sektor Pengadaan Gas
3. Daftar HP-JA : Survei Harga Produsen Sektor Pengelolaan Air
4. Daftar HP-JTKA : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Kereta Api (Penumpang)
5. Daftar HP-JTDL : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Darat Lainnya (Penumpang)
6. Daftar HP-JTL : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Laut (Penumpang)
7. Daftar HP-JTU : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Udara (penumpang)
8. Daftar HP-JTB : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Barang
9. Daftar HP-JH : Survei Harga Produsen Sektor Akomodasi Hotel
10. Daftar HP-JR : Survei Harga Produsen Sektor Pelayanan Makanan Minuman
11. Daftar HP-JK : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Telekomunikasi
12. Daftar HP-JP : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Pendidikan
13. Daftar HP-JS : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Kesehatan



Konsep dan Definisi



II KONSEP DAN DEFINISI

2.1 **Produksi** merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sementara itu, kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

2.2 **Produsen** dalam ekonomi adalah orang yang menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau dipasarkan. Sementara itu, orang yang memakai atau memanfaatkan barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan adalah konsumen.

2.3 Harga

2.3.1 **Harga dasar**, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai *output* dikurangi dengan pembayaran pajak ditambah dengan subsidi yang diterima. Harga ini tidak termasuk ongkos *transport* yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen (SNA, 2008).

$$\text{Harga dasar} = \text{Harga produsen} - \text{pajak} + \text{subsidi}$$

2.3.2 **Harga produsen**, adalah harga yang diterima oleh produsen dari pembeli untuk suatu unit barang atau jasa yang dihasilkan sebagai *output*, termasuk pajak dikurangi subsidi. Harga ini tidak termasuk biaya *transport* yang dibayarkan secara terpisah oleh produsen.

Perbedaan antara harga dasar dengan harga produsen secara umum adalah subsidi per unit yang diterima oleh produsen dan pajak atas produksi barang. Harga dasar lebih disarankan dalam IHP karena harga tersebut mewakili pendapatan per unit yang diterima oleh produsen, namun harga produsen juga bisa digunakan jika informasi pajak dan subsidi pada barang atau jasa tidak tersedia. Dalam banyak kasus, produsen tidak menerima subsidi, sehingga harga dasar dan produsen akan sama (SNA, 2008).

2.3.3 **Harga observasi** adalah harga transaksi suatu produk tertentu pada suatu titik waktu atau selama periode pengumpulan data harga, yaitu ketika konsumen telah membayar untuk membeli suatu produk dan sudah termasuk seluruh diskon dan penawaran khusus.

2.3.4 **Harga diskon** adalah potongan harga, termasuk komisi kepada agen/distributor.

2.4 **Relatif Harga (RH)** untuk setiap kualitas adalah perubahan dari harga pada bulan pencacahan terhadap harga bulan sebelumnya dengan rumus:

$$RH = \left(\frac{P_n}{P_{n-1}} \right) \times 100$$

P_n = Harga satuan kualitas jenis barang pada bulan pencacahan (n)

P_{n-1} = Harga satuan kualitas jenis barang pada bulan sebelumnya (n-1)

2.5 **Satuan Standar** adalah satuan yang lazim digunakan dalam transaksi penjualan oleh produsen. Satuan dari masing-masing jenis barang harus memiliki ukuran yang jelas, tegas, dan standar dan dapat diperbandingkan antar waktu dan antar daerah, misalnya kilogram (kg), kwintal, meter, meter persegi, liter, mililiter, *metric ton*. Satuan yang tidak standar contohnya adalah buah, pak, bungkus, kotak, botol.



Metodologi



III METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pencacahan data harga produsen dilaksanakan dengan melakukan kunjungan wawancara langsung ataupun melalui *e-mail* pada responden terpilih dengan menggunakan kuesioner sesuai dengan sektor/subsektor perusahaan yang akan dicacah. Satu perusahaan dapat dicacah menggunakan lebih dari 1 (satu) jenis kuesioner. Misalnya perusahaan angkutan penumpang yang juga melakukan usaha angkutan barang.

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Responden survei harga produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan menjual barang/jasa sesuai dengan komoditas terpilih pada Diagram Timbang Indeks Harga Produsen (DT IHP) 2010. Pemilihan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan komoditas hasil produksi untuk memenuhi target pada DT IHP. Kerangka sampel survei diperoleh dari berbagai sumber baik itu *subject matter* lain maupun kementerian terkait yang terdiri dari direktori industri besar sedang, direktori perusahaan jasa akomodasi, direktori perusahaan gas, direktori perusahaan pembangkit listrik dan lain sebagainya.

Pemilihan sampel perusahaan menggunakan metode purposif bersyarat (*purposive sampling with cut-off*) berdasarkan urutan perusahaan dengan nilai *output*. Kriteria pemilihan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menghasilkan barang/jasa sesuai dengan paket komoditas IHP;
2. Perusahaan tersebut berada di Kabupaten/Kota yang merupakan sentra industri;
3. Perusahaan tersebut memproduksi barang/jasa yang berkelanjutan;
4. Perusahaan yang berbadan hukum seperti PT, CV, Firma;
5. Menjual barang yang dihasilkan dengan jumlah banyak (grosir) ke pedagang atau perusahaan lain;

Jumlah sampel perusahaan di setiap provinsi ditentukan oleh BPS-RI berdasarkan paket komoditas IHP.

3.3 Pemilihan Komoditas dan Kualitas

Komoditas barang dan jasa ditentukan oleh BPS-RI berdasarkan paket komoditas IHP yang bersumber dari Tabel Input-Output (I-O) 2010 *updating*. Kriteria yang digunakan untuk memilih komoditas adalah:

1. Komoditas tersebut memiliki peran yang penting dalam perekonomian yaitu mempunyai *share* terhadap total *output* $\geq 0,001$;
2. Ketersediaan data harga pada waktu yang akan datang;

Sementara itu, pemilihan kualitas barang/jasa dilakukan oleh BPS Provinsi dengan kriteria:

1. Setiap jenis barang/jasa cukup diwakili dua atau tiga kualitas yang dominan;
2. Kualitas dari barang/jasa yang dominan adalah yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan dan data harganya dapat dipantau secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama;
3. Apabila kualitas barang/jasa tersebut sudah tidak diproduksi lagi, kualitas harus diganti. Jika terjadi pergantian kualitas, ditanyakan juga data harga pada bulan sebelumnya dari kualitas yang baru.

3.4 Penggantian Sampel

Penggantian sampel harus dilaporkan dalam bentuk surat resmi dan menunggu hasil konfirmasi oleh BPS RI. Berikut ini adalah syarat penggantian sampel:

1. Perusahaan sudah tidak beraktifitas lagi (tutup).
2. Perusahaan beralih ke produksi barang/jasa lainnya yang tidak terdapat dalam paket komoditas IHP.

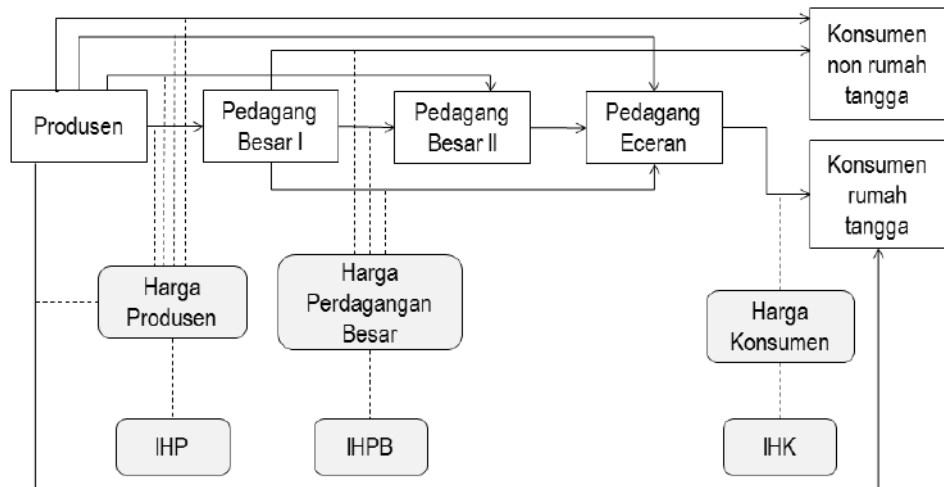
Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggantian sampel:

1. Sampel pengganti menghasilkan komoditas yang sama dengan sampel sebelumnya.
2. Kriteria perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel pengganti, mengacu pada sub bab 3.2 Metode Pemilihan Sampel.
3. Tanyakan harga bulan berjalan dan bulan sebelumnya kepada sampel pengganti untuk memperoleh relative harga (RH).

3.5 Data yang Dikumpulkan

Jenis harga yang dicatat adalah harga dasar (harga diluar pajak dan termasuk subsidi).

Alur jenis harga pada rantai perdagangan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Penentuan Harga dalam Perdagangan

IV

Organisasi Lapangan



IV ORGANISASI LAPANGAN

4.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Lapangan

1. Kepala BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan survei HP di wilayahnya.
2. Kepala Bidang Statistik Distribusi di BPS Provinsi bertanggung jawab secara teknis dan mengoordinasikan pelaksanaan pengumpulan data HP di wilayahnya sampai *approval* data.
3. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen di BPS Provinsi dan Kepala Seksi Statistik Distribusi di BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab atas pengawasan/pemeriksaan hasil pengumpulan data HP dan kebenaran isian serta memberi petunjuk secara berkala kepada petugas pencacah mengenai metodologi, konsep dan definisi serta menjelaskan betapa pentingnya data yang dikumpulkan.
4. Petugas pencacah adalah staf BPS Provinsi, staf BPS Kabupaten/Kota, KSK, dan/atau mitra yang ditunjuk, bertanggung jawab atas isian data yang diperoleh dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.

4.2. Pencacahan

4.2.1. Jadwal Pencacahan

Jadwal kegiatan lapangan survei harga produsen adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Lapangan Survei Harga Produsen

Jenis Kuesioner	Kunjungan Petugas Pencacahan	Batas Akhir Data Clean	Referensi Waktu Pencatatan Harga	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<ul style="list-style-type: none">• HP• HP-J selain HP-JTKA, HP-JTU, dan HP-JH• HPT	Antara tanggal 1-15	Tanggal 20	Harga saat pencacahan	
HP-JTKA	Selasa Minggu II	Tanggal 20	a. Harga hari kerja = Kamis, minggu II b. Harga hari libur = Sabtu, minggu II	Harga keberangkatan pada kolom (4) yang dibeli pada saat kunjungan petugas pencacahan
HP-JTU	Kamis Minggu I	Tanggal 20	a. Harga hari kerja = Selasa, minggu II b. Harga hari libur = Sabtu, minggu I	Harga keberangkatan pada kolom (4) yang dibeli pada saat kunjungan petugas pencacahan

Jenis Kuesioner	Kunjungan Petugas Pencacahan	Batas Akhir Data Clean	Referensi Waktu Pencatatan Harga	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HP-JH	Antara tanggal 1-15	Tanggal 20	a. Harga hari kerja = Minggu- Kamis b. Harga hari libur = Jumat-Sabtu	Pilih salah satu hari kerja dan hari libur pada referensi data dicatat

Pengiriman data HP, HP-T, dan HP-J ke BPS-RI paling lambat tanggal 20 pada bulan berjalan.

4.2.2. Tata Cara Pencacahan

Pengumpulan data harga oleh pencacah dilakukan sebagai berikut.

1. Pencacah menjelaskan maksud dan tujuan survei kepada responden.
2. Pencacah menanyakan informasi dasar seperti barang/jasa terbesar yang diproduksi oleh perusahaan.
3. Pencacah menjelaskan data harga yang dikumpulkan adalah data harga dasar.
4. Pencacah meminta kontak individu untuk memudahkan permintaan data selanjutnya.

Pengumpulan data dapat melalui kunjungan langsung atau *email* karena jarak, jumlah perusahaan, dan jenis harga barang/jasa sangat bervariasi.

4.3. Pemeriksaan Dokumen

Untuk mendapatkan kualitas data harga produsen yang baik, maka perlu dilakukan pemeriksaan hasil survei HP, HP-T dan HP-J secara bertahap di BPS Kabupaten/Kota maupun BPS Provinsi. Pemeriksaan mencakup:

1. Responden dalam survei ini adalah perusahaan yang benar-benar menghasilkan dan menjual barang/jasa yang diproduksi ke pedagang besar/konsumen. Perusahaan yang hanya menjual barang/jasa tanpa menghasilkan barang/jasa tidak masuk sebagai responden, misalnya UD – usaha dagang.
2. Harga barang/jasa dalam survei ini adalah barang/jasa dalam paket komoditas (Lampiran 52 Diagram Timbang IHP).
3. Jumlah sampel harus memenuhi target sampel.
4. Perubahan harga yang ekstrem misalnya terlalu rendah, tinggi, atau selalu stabil dalam 3-

- 4 bulan perlu diperiksa kembali ke lapangan. Perubahan harga tersebut dapat disebabkan perbedaan spesifikasi/kualitas barang.
5. Harga yang dilaporkan tidak sama antara kuesioner bulan pada saat pencacahan dengan bulan sebelumnya, misalnya harga untuk bulan sebelumnya (n-1) pada kuesioner bulan berjalan berbeda dengan harga bulan pencacahan (n) pada kuesioner bulan sebelumnya. Periksa kembali harga bulan sebelumnya (n-1) pada kuesioner bulan pada saat pencacahan.
 6. Satuan barang yang dilaporkan tidak konsisten. Misalkan di bulan sebelumnya satuan barang kg tetapi pada bulan berikutnya berubah menjadi ton. Periksa kembali dan sesuaikan harga dalam satuan yang sama.
 7. Harga yang didapat dari produsen lebih tinggi dibandingkan harga ecerannya. Cek ulang ke responden dan beri catatan.

4.4. Pengiriman Dokumen

Sistem penyusunan dan pengiriman laporan hasil Survei HP/ HP-T/HP-J oleh petugas pencacah sampai pada akhirnya diolah oleh BPS RI dilakukan melalui tahap berikut ini.

1. Petugas pencacah mengumpulkan data harga di lapangan pada tanggal 1-15 setiap bulannya.
2. Petugas pencacah mengirimkan isian Daftar HP/HP-T/HP-J ke BPS Kabupaten paling lambat tanggal 16 setiap bulannya.
3. BPS Kabupaten mengecek kelengkapan dan validitas isian daftar HP/HP-T/HP-J. Selanjutnya, BPS Kabupaten melakukan entri data pada aplikasi SHP *Online* paling lambat tanggal 17 setiap bulannya.
4. BPS Provinsi melakukan pemeriksaan data harga hasil entri. Apabila data sudah *clean*, BPS Provinsi melakukan *approval* paling lambat tanggal 20 setiap bulannya.

V

Pengisian Daftar



V PENGISIAN DAFTAR

5.1 Pengisian Daftar HP

Pengisian Daftar HP bisa dilakukan melalui wawancara baik secara langsung atau dengan menggunakan *email*. Jika tidak memungkinkan, daftar ini dapat ditinggal dengan mengisi terlebih dahulu Blok I, Blok II rincian (1), dan (2), serta Blok III kolom (2), (3), (4), dan (6). Meskipun demikian tetap diusahakan untuk bertemu secara langsung terutama bila datanya belum lengkap atau meragukan.

Satu set Daftar HP digunakan untuk mencacah satu responden terpilih. Daftar ini terdiri dari 4 (empat) blok, yaitu: Blok I Pengenalan Tempat, Blok II Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas, Blok III Harga Barang, Blok IV Catatan.

Cara pengisian daftar HP adalah sebagai berikut:

KATEGORI

Tulis salah satu kode kategori yang sesuai dengan perusahaan.

Kode kategori perusahaan: **B Pertambangan dan Penggalian**
 C Industri Pengolahan

Komoditas bahan bangunan seperti pasir, batu, dan kerikil yang tidak mengalami proses industri termasuk pada kategori B (Pertambangan dan penggalian). Sementara itu, komoditas bahan bangunan/konstruksi seperti: kayu jati, semen yang mengalami proses industri termasuk pada kategori C (Industri pengolahan).

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1

Tulis nama provinsi pada Rincian 1 dan kode provinsi pada kotak yang ada di sebelah kanan rincian.

Rincian 2:

Tulis nama kabupaten/kota pada Rincian 2 dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan rincian.

Rincian 3:

Tulis nama lengkap perusahaan. Penulisan PT, CV, dan sebagainya diletakkan di belakang nama perusahaan.

Contoh: Bahagia, PT; Mina Kota, CV.

Rincian 4:

Tulis alamat perusahaan secara lengkap.

Contoh: Jalan Super Semar No 18B Blok A RT 09 RW 01, Kecamatan Seraya, Kota Seraya, Provinsi DKI Jakarta 89780

Rincian 5 dan 6:

Isi bulan pada saat observasi di rincian 5 dan tahun pencacahan di rincian 6 lalu pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian.

Contoh:

Bulan

Tahun

Januari

2020

0	1
---	---

2	0	2	0
---	---	---	---

Rincian 7:

Lingkari kode 1, 2, atau 3 yang ada pada skala klasifikasi industri, kemudian tulis kode tersebut di kotak sebelah kanan. **Industri besar** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 100 orang. **Industri sedang** adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai 99 orang. **Industri kecil** adalah industri yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang, biasanya industri rumah tangga.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS**Rincian 1:**

Tulis nama lengkap pemberi jawaban di kolom (2), nama petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 2:

Tulis NIP/NMS petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 3:

Tulis jabatan/posisi pemberi jawaban dalam perusahaan di kolom (2). Jabatan petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 4:

Cantumkan nomor telepon atau *handphone* pemberi jawaban yang bisa dihubungi di kolom (2). Hal ini diperlukan apabila ada pengecekan ulang atau pertanyaan lebih lanjut.

Cantumkan nomor telepon atau *handphone* petugas pencacah dan pemeriksa yang bisa dihubungi di kolom (3) dan (4).

Rincian 5:

Tulis alamat *email* pemberi jawaban pada kolom (2).

Rincian 6 dan 7:

Tulis tanggal, tanda tangan pemberi jawaban, dan/atau stempel perusahaan di kolom (2). Tulis tanggal dan tanda tangan petugas pencacah di kolom (3), dan pemeriksa di kolom (4).

BLOK III. HARGA BARANG

Blok ini digunakan untuk mencatat harga barang yang diproduksi dan diperdagangkan di dalam negeri dan ekspor oleh responden terpilih.

Kolom 1: Kode KBKI

Tulis kode jenis barang sesuai dengan jenis barang/komoditas dan kualitas berdasarkan KBKI 2012. Kode ini diisi oleh pengawas/pemeriksa.

Kolom 2: Nama Komoditi

Tulis nama komoditas/barang yang diproduksi (sesuai komoditas pada Lampiran 5. Diagram Timbang IHP (2010=100)).

Kolom 3: Kualitas Komoditi

Tulis kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas. **Kualitas** adalah sifat atau ciri khusus yang menunjukkan karakteristik suatu barang/jasa sehingga dapat dibedakan antara barang/jasa yang satu dengan yang lain. Kualitas dapat berupa tipe, model, kemampuan (Volt, Ampere), ukuran, bahan, proses pembuatan, dan merek. Jika terdapat lebih dari 3 (tiga) produk kualitas, pilih maksimal 3 (tiga) produk kualitas yang memberikan *share* terbesar terhadap nilai *output*.

Contoh: Air mineral kemasan botol 1 liter, kerupuk terbuat dari ikan tenggiri kemasan plastik 500 gram, ikan teri dikeringkan curah 100 gram, dan lain-lain.

Sebagai ilustrasi, diberikan penjelasan melalui gambar berikut:



Kolom 4: Satuan

Tulis satuan standar untuk setiap kualitas/spesifikasi barang. Satuan/unit barang adalah suatu besaran yang digunakan untuk menyatakan kuantitas/jumlah barang yang biasanya digunakan dalam perdagangan besar/grosir, misalnya: ton, m³, lusin, 100 kg. Apabila produsen menggunakan satuan yang berbeda, maka petugas harus mengkonversikannya ke dalam satuan standar dan memberikan penjelasan cara perhitungannya di blok catatan.

Contoh: Air mineral merek Aqua kemasan gelas 240ml, satuan box. Satuan box tidak standar, sehingga perlu diberikan penjelasan. Misalnya, 1 box isi 48 gelas. Di kolom (4) ditulis 1 box (48 gelas).

Kolom 5: Jumlah Produksi bulan sebelumnya

Tulis jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi selama sebulan pada bulan sebelum pencacahan (n-1). Satuan jumlah produksi disesuaikan dengan satuan pada kolom (4).

Kolom 6: Tingkatan Proses Produksi

Tulis kode yang menunjukkan kelompok komoditas menurut posisi barang dalam rantai produksi. **Jawaban bisa lebih dari satu dengan menjumlahkan kodenya.**

Contoh:

Perusahaan Q menghasilkan dan menjual CPO (*Crude Palm Oil*) ke pabrik lain. Selain itu, perusahaan juga memproduksi minyak goreng kemasan dan diperdagangkan melalui distributor. Dengan demikian, CPO termasuk produk antara (kode 2) dan produk akhir (kode 4). Kemudian minyak goreng kemasan diklasifikasikan sebagai produk akhir (kode 4). Maka, isian pada kolom (2) dan (6) adalah sebagai berikut:

<u>Kolom (2)</u>	<u>Kolom (6)</u>
CPO	6 *(2+4)
Minyak goreng kemasan	4

Kolom 7 dan 8: Harga per Satuan (Rp/Satuan)

Tulis besarnya **harga dasar** (di luar pajak, termasuk subsidi) per satuan/unit (Rp) untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan pada bulan pencacahan di kolom (7). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan nilai kurs tengah yang berlaku pada saat pencacahan.

Kolom 9

Tulis alasan kenaikan atau penurunan harga komoditas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.** Kode 1 jika kenaikan/penurunan harga komoditas terjadi sebagai akibat kenaikan/penurunan harga bahan baku. Kode 2 jika kenaikan/penurunan harga komoditas terjadi sebagai akibat kenaikan/penurunan harga BBM atau listrik. Kode 4 jika kenaikan/penurunan harga komoditas terjadi sebagai akibat kenaikan/penurunan

upah tenaga kerja. Dan kode 8 jika kenaikan/penurunan harga komoditas karena sebab lain selain harga bahan baku, harga BBM/listrik, dan upah tenaga kerja.

Contoh:

Perusahaan Q menghasilkan dan menjual CPO (*Crude Palm Oil*) ke pabrik lain. Selain itu, perusahaan juga memproduksi minyak goreng kemasan dan diperdagangkan melalui distributor. Setelah ditanyakan harga komoditas bulan berjalan dan satu bulan sebelumnya, terdapat kenaikan harga CPO dan minyak goreng kemasan dari bulan sebelumnya. Perusahaan menjelaskan kenaikan harga CPO terjadi akibat permintaan pasar yang semakin tinggi. Sementara itu, perusahaan menaikkan harga minyak goreng kemasan karena terdapat kenaikan harga CPO yang digunakan sebagai bahan baku minyak goreng dan kenaikan BBM. Maka, isian pada kolom (2) dan (9) adalah sebagai berikut:

<u>Kolom (2)</u>	<u>Kolom (6)</u>
CPO	8 (permintaan tinggi)
Minyak goreng kemasan	3 *(1+2)

Sebelum melakukan pencacahan, tulis terlebih dahulu dengan jelas dan lengkap kolom (2), (3), (4), (6) dan (7) untuk pengontrolan series data.

Contoh Kasus:

Perusahaan PT Abadi memproduksi minyak goreng kelapa sawit. Pada bulan April terjadi kenaikan harga. Setelah ditanya oleh pencacah, diperoleh informasi bahwa kenaikan harga minyak goreng kelapa sawit karena ada kenaikan harga bahan baku. Harga jual produsen minyak goreng kelapa sawit beserta PPn, subsidi pemerintah untuk produsen dan *discount* untuk agen penjual pada bulan Maret (n-1) dan bulan pencacahan April (n) adalah sebagai berikut:

Harga Jual/ton		Pajak = 10%		Subsidi		Harga Dasar	
Maret	April	Maret	April	Maret	April	Maret	April
(1a)	(1b)	(2a)	(2b)	(3a)	(3b)	(4a)	(4b)
240.000	248.000	10% $\times$ 240.000 = 24.000	10% $\times$ 248.000 = 24.800	-	-	216.000	223.200

Harga Dasar/ton (Maret) = Harga Jual – Pajak
= 240.000 – 24.000 = 216.000

Harga Dasar/ton (April) = Harga Jual – Pajak
= 248.000 – 24.800 = 223.200

dengan demikian cara pengisian daftar HP di Blok III adalah:

Kode KBKI (Diisi oleh Pemeriksa)	Nama Komoditas	Kualitas Komoditas	Satuan	Jumlah Produksi bulan sebelumnya	Tingkatan Proses Produksi (Kode Diisi Dulu)	Harga per Satuan Bulan Sebelumnya (Rp)	Harga per Satuan Bulan Pencacahan (Rp)	Alasan Perubahan Harga (Tulis Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Minyak kelapa sawit	Minyak goreng kelapa sawit merek Abadi kemasan plastik 2 liter	Box (isi 12 kemasan)	100	4	216.000	223.200	1

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting. Misalnya, penjelasan mengenai perubahan kualitas jenis barang yang sudah jarang ditemui, penjelasan mengenai kenaikan/penurunan harga barang/jasa.

5.2. CARA PENGISIAN KUESIONER HP-T

Pengisian Daftar HP-T bisa dilakukan melalui wawancara secara langsung atau dengan menggunakan *email*. Jika tidak memungkinkan, daftar ini dapat ditinggal dengan mengisi terlebih dahulu Blok I, Blok II rincian (1) dan (2) dan Blok III kolom (2), (3), (4), dan (6).

Meskipun demikian tetap diusahakan untuk bertemu secara langsung terutama bila datanya belum lengkap atau meragukan.

Satu set Daftar HP-T digunakan untuk mencacah satu responden terpilih. Daftar ini terdiri dari 4 (empat) blok, yaitu: Blok I Pengenalan Tempat, Blok II Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas, Blok III Harga Produsen Perusahaan Pertanian, Blok IV Catatan.

Cara pengisian daftar HP-T adalah sebagai berikut:

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Cara pengisian sama dengan daftar HP.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Cara pengisian sama dengan daftar HP.

BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN

Blok III berisi keterangan harga produsen perusahaan pertanian. Konsep dan definisi harga yang dicacah dapat dilihat pada sub bab 3.5 Data yang Dikumpulkan dengan cara penghitungan seperti pada Blok III daftar HP.

Kolom 1: Kode KBKI

Tulis kode jenis barang sesuai dengan jenis barang/komoditas dan kualitas berdasarkan KBKI 2012. Kode ini diisi oleh pengawas/pemeriksa.

Kolom 2: Nama Komoditas

Tulis nama komoditas/barang yang diproduksi (sesuai komoditas pada Lampiran 5. Diagram Timbang IHP (2010=100)).

Kolom 3: Kualitas Komoditas

Tulis kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas. Kualitas adalah sifat atau ciri khusus yang menunjukkan karakteristik suatu barang sehingga dapat dibedakan antara barang yang satu dengan yang lain. Kualitas dapat berupa tipe, jenis, ukuran, proses pembuatan, dan merek.

Contoh : Komoditas Jagung, Kualitas Super Hibrida Bisi 222

Kolom 4: Satuan

Tulis satuan standar untuk setiap kualitas/spesifikasi barang. Satuan/unit barang adalah suatu besaran yang digunakan untuk menyatakan kuantitas/jumlah barang yang biasanya digunakan dalam perdagangan besar/grosir, misalnya: ton, m³, lusin, 100 kg. Apabila produsen menggunakan satuan yang berbeda, maka petugas harus mengonversikannya ke dalam satuan standar dan memberikan penjelasan cara perhitungannya di blok catatan.

Kolom 5: Jumlah Produksi bulan sebelumnya

Tulis jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada saat bulan sebelum pencacahan. Satuan jumlah produksi disesuaikan dengan satuan pada kolom (4). Apabila satuan barang yang diproduksi berbeda dengan satuan yang dijual maka konversikan ke satuan standar.

Kolom 6 dan 7: Harga Dasar (Rp/Satuan)

Tulis besarnya harga dasar (di luar pajak, termasuk subsidi) per satuan/unit (Rp) untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan pada bulan pencacahan di kolom (7). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan.

Sebelum melakukan pencacahan, tulis terlebih dahulu dengan jelas dan lengkap kolom (2), (3), (4), dan (6) untuk pengontrolan *series data*.

Kolom 8: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga komoditas, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga pupuk/pakan/obat-obatan; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bibit/benih; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan musim; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK V. CATATAN

Blok ini berisi catatan atau keterangan terhadap isian kuesioner, misalnya apabila terjadi perubahan kualitas atau ketidakjelasan komoditas, maka perlu dilakukan pengecekan kembali dan diberikan penjelasan pada blok catatan.

5.3. CARA PENGISIAN DAFTAR HP-J

Daftar HP-J diisi dengan beberapa cara, tergantung perusahaan jasa terpilih. Pengisian bisa dilakukan melalui wawancara baik secara langsung maupun dengan menggunakan *mailing system*. Jika tidak memungkinkan, daftar ini dapat ditinggal dengan mengisi terlebih dahulu Blok I, Blok II rincian (1) dan (2) dan Blok III untuk kolom-kolom yang sudah ditetapkan sejak awal. Meskipun demikian, tetap diusahakan untuk bertemu secara langsung terlebih apabila datanya belum lengkap atau meragukan.

Pencacahan Survei HP-J dilakukan pada minggu I (pertama) sampai dengan minggu II (ke-dua) setiap bulan. Hasil pengumpulan data sudah diterima BPS-RI **paling lambat tanggal 20 pada bulan pencacahan.**

Daftar yang digunakan dalam survei ini adalah Daftar HP-J yang terdiri dari 13 daftar sesuai dengan subsektor masing-masing, yaitu:

1. Daftar HP-JLP : Survei Harga Produsen Sektor Pengadaan Listrik Pembangkit
2. Daftar HP-JG : Survei Harga Produsen Sektor Pengadaan Gas
3. Daftar HP-JA : Survei Harga Produsen Sektor Pengelolaan Air
4. Daftar HP-JTKA : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Kereta Api (Penumpang)
5. Daftar HP-JTDL: Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Darat Lainnya (Penumpang)
6. Daftar HP-JTL : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Laut (Penumpang)
7. Daftar HP-JTU : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Udara (penumpang)
8. Daftar HP-JTB : Survei Harga Produsen Sektor Angkutan Barang
9. Daftar HP-JH : Survei Harga Produsen Sektor Akomodasi Hotel

10. Daftar HP-JR : Survei Harga Produsen Sektor Pelayanan Makanan Minuman
11. Daftar HP-JK : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Telekomunikasi
12. Daftar HP-JP : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Pendidikan
13. Daftar HP-JS : Survei Harga Produsen Sektor Jasa Kesehatan

Satu set Daftar HP-J digunakan untuk mencacah satu responden terpilih. Setiap Daftar terdiri dari 4 (empat) blok, yaitu: Blok I (Pengenalan Tempat), Blok II (Keterangan Pemberi Jawaban dan Petugas), Blok III (Harga Produsen Jasa Masing-masing Sektor), dan Blok IV (Catatan).

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 dan 2:

Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten/kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota, pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian.

Rincian 3:

Tulis nama lengkap perusahaan. Penulisan PT, CV, dan lain-lain diletakkan di belakang nama perusahaan.

Contoh: Bahagia Sentosa, PT; Taksi Melaju, CV.

Rincian 4:

Tulis alamat perusahaan secara lengkap.

Rincian 5 dan 6:

Isi bulan pada saat observasi di rincian 5 dan tahun pencacahan di rincian 6 lalu pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian.

Contoh:

Bulan		Tahun			
Januari		2020			
-----		-----			
0	1	2	0	2	0

Rincian 7 (Khusus untuk Daftar HP-JR):

Lingkari kode yang ada pada klasifikasi, kemudian tulis kode tersebut di kotak sebelah kanan.

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS**Rincian 1:**

Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara di kolom (2), sedangkan nama petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 2:

Tulis NIP/NMS petugas pencacah dan pemeriksa di kolom (3) dan (4).

Rincian 3:

Tulis jabatan/posisi pemberi jawaban dalam perusahaan di kolom (2).

Rincian 4:

Cantumkan nomor telepon atau *handphone* pemberi jawaban yang bisa dihubungi di kolom (2). Hal ini diperlukan apabila ada pengecekan ulang atau pertanyaan lebih lanjut.

Cantumkan nomor telepon atau *handphone* petugas pencacah dan pemeriksa yang bisa dihubungi di kolom (3) dan (4).

Rincian 5:

Tulis alamat email pemberi jawaban pada kolom (2)

Rincian 6 dan 7:

Tulis tanggal, tanda tangan pemberi jawaban dan/atau stempel perusahaan di kolom (2). Tulis tanggal dan tanda tangan petugas pencacah di kolom (3), sedangkan pemeriksa di kolom (4).

BLOK III. HARGA PRODUSEN (Masing-masing Sub Sektor)

5.3.1 HP-JLP: SEKTOR PENGADAAN LISTRIK PEMBANGKIT

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa listrik pembangkit dengan responden perusahaan pembangkit listrik.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Jenis Pembangkit

Jenis pembangkit adalah semua jenis teknologi yang digunakan sebagai pembangkit listrik, antara lain: Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA); Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU); Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG); Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU); Pembangkit Listrik Tenaga Panas (PLTP); Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD); Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG); Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidrolik (PLTMH); Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS); Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLT Bayu); Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLT Sampah).

Kolom 3: Golongan/Pelanggan

Tulis maksimal 3 (tiga) golongan/pelanggan yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perusahaan. Golongan/pelanggan yang dimaksud antara lain: PLN, Rumah Tangga, Industri, Bisnis/Komersial, Sosial, Pemerintah, dan Penerangan Jalan Umum.

Kolom 4 dan 5: Tarif/MwH (Rupiah)

Isi besarnya tarif (per MwH) untuk masing-masing jenis pembangkit dan kategori golongan/pelanggan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif yang dimaksud adalah besarnya rupiah yang dibayarkan oleh pelanggan per *Megawatt Hour* (MwH). **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bahan bakar; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena biaya pemeliharaan; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas.

Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya

5.3.2 HP-JG : SEKTOR PENGADAAN GAS

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa penyaluran gas kota.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Golongan/Pelanggan

Golongan/pelanggan terdiri dari 4 (empat) kelompok, yaitu: Pelanggan Rumah Tangga (RT), Pelanggan Kecil (PK), Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK), dan Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP).

Kolom 3: Klasifikasi

Klasifikasi untuk masing-masing golongan pelanggan tersebut antara lain:

- (i) Pelanggan Rumah Tangga (RT) yaitu golongan pelanggan dengan pemakaian 10-50 m³/bulan, meliputi:
 - RT 1: Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sederhana (RS), Rumah Susun (Rusun), dll.
 - RT 2: rumah mewah, apartemen, dll
- (ii) Pelanggan Kecil (PK) yaitu golongan pelanggan dengan pemakaian 50-1.000 m³/bulan, meliputi:
 - PK 1: restoran kecil, yayasan, rumah ibadah, dll
 - PK 2: restoran besar, ruko, dll
- (iii) Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK), meliputi:

- P0: 1.000-10.000 m³/bulan
- P1: 10.001-300.000 m³/bulan
- P2: >300.000 m³/bulan

(iv) Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP), meliputi:

- P0: 1.000-10.000 m³/bulan
- P1: 10.001-300.000 m³/bulan
- P2: >300.000 m³/bulan

Kolom 4 dan 5: Tarif/m³ (Rupiah)

Isi besarnya tarif (per m³) untuk masing-masing kategori golongan/pelanggan dan klasifikasinya, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Beberapa klasifikasi di kategori pelanggan IJK dan IMP, tarif diberikan dalam satuan USD/m³, sehingga perlu dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat pencacahan. **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan biaya pemeliharaan; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena harga bahan baku; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.3 HP-JA: SEKTOR PENGELOLAAN AIR

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa penyaluran air bersih dengan responden perusahaan penyedia air bersih.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelompok Pelanggan

Pengelompokan pelanggan antar perusahaan penyedia air bersih cukup beragam. Tulis nama kelompok pelanggan yang ada.

Contoh: Kelompok I, Kelompok Sosial, Kelompok Rumah Tangga, dan lain-lain.

Kolom 3: Sub Kelompok Pelanggan

Tulis 3 (tiga) sub kelompok pelanggan yang memberikan *share* pendapatan terbesar kepada perusahaan.

Contoh: Kelompok I terdiri dari sub kelompok tempat ibadah, asrama badan sosial, dan rumah yatim piatu.

Kolom 4 dan 5: Tarif/M³ (Rupiah)

Tulis harga/tarif yang harus dibayarkan untuk setiap m³ yang digunakan oleh pelanggan pada blok pemakaian terbesar pada bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Contoh: Tarif untuk blok pemakaian > 20 m³ pada sub kelompok tempat ibadah adalah Rp. 1.050,- untuk bulan Januari dan Februari 2020. Maka di kolom (4) dan (5) ditulis 1.050.

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga BBM/Listrik; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena biaya pemeliharaan; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.4 HP-JTKA: SEKTOR ANGKUTAN DARAT KERETA API (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi darat kereta api untuk angkutan penumpang.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud di sini adalah kelas Ekonomi, Bisnis, dan Eksekutif (sesuai dengan layanan yang ada pada Kereta Api Jarak Jauh), serta kereta *commuter line* untuk rute jarak pendek.

Kolom 3: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau *weekday* dan hari libur atau *weekend*. Hari kerja mencakup hari Senin s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d. Minggu. **Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari Selasa minggu ke-2 bulan pencacahan. Harga tiket kereta api hari kerja yang tercatat adalah harga tiket pada hari Kamis minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket kereta api hari libur adalah harga tiket kereta api pada hari Sabtu minggu ke-2 bulan pencacahan.**

Kolom 4: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tulis rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan pada masing-masing kelas dan hari. Untuk kereta *commuter line*, rute yang dimaksud adalah rute (stasiun asal-stasiun tujuan) dengan jumlah penumpang terbanyak. **Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, dll.**

Kolom 5: Nama Kereta Api

Tulis nama kereta api sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KA. Cendrawasih, KA. Arjuna Pagi.

Kolom 6 dan 7: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tulis harga jual/tarif tiket kereta api per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7). Harga (dalam rupiah) yang dimaksud adalah harga yang tertera pada *website* resmi perusahaan, termasuk subsidi, di luar pajak dan biaya administrasi.

Harga tiket yang dicatat adalah harga untuk *seat* tengah, yaitu:

- Sub *class* H untuk kelas eksekutif
- Sub *class* K untuk kelas bisnis
- Sub *class* P untuk kelas ekonomi

Kolom 8: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena harga BBM/Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena *peak season* b; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

Contoh Kasus:

Berikut adalah data yang diperoleh dari perusahaan kereta api.

Harga Tiket Kelas Eksekutif KA. Arjuna Pagi Rute Jakarta-Surabaya bulan sebelumnya (Hari Kamis minggu Ke-2) adalah Rp300.000 dan pada bulan pencacahan menjadi Rp350.000. Maka pengisian daftar HP-JTKA Blok III adalah sebagai berikut:

Kolom (2)	Kolom(3)	Kolom (4)	Kolom (5)	Kolom (6)	Kolom (7)	Kolom (8)
Eksekutif	Hari Kerja	Jakarta-Surabaya	KA. Arjuna Pagi	300.000	350.000	4

5.3.5 HP-JTDL : SEKTOR ANGKUTAN DARAT LAINNYA (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi darat selain kereta api untuk angkutan penumpang dengan responden perusahaan transportasi penumpang.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Klasifikasi

Klasifikasi transportasi darat selain kereta api untuk angkutan penumpang meliputi: Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP); Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP); Taksi; dan Angkutan Dalam Kota.

Untuk Taksi, lanjut ke kolom (6).

Kolom 3: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tulis rute (kota berangkat-kota tujuan). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan. Untuk angkutan dalam kota, tulis rute terminal berangkat – terminal tujuan.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, Kampung Melayu – Pasar Senen, Surabaya – Malang.

Kolom 4: Kelas

Tulis kelas yang paling diminati dalam masing-masing rute, **contoh:** AC, non-AC, PATAS.

Kolom 5: Spesifikasi Kendaraan

Tulis spesifikasi jenis kendaraan yang paling banyak dipakai sebagai angkutan untuk masing-masing rute tersebut, **contoh:** Bus, Minibus, Sedan, MPV, SUV.

Kolom 6: Nama Armada

Tulis nama armada angkutan yang paling banyak digunakan untuk masing-masing rute.

Contoh: Bahagia Bus, Sri Rejeki, Metromini Q99

Sedangkan untuk taksi, tulis nama armada taksi tersebut. Misalnya: *Taksi Elang, Taksi Kotaku, Cepat Taksi*.

Kolom 7 dan 8: Harga tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tulis harga/tarif tiket angkutan darat per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Tarif Taksi yang dimaksud adalah tarif argometer (per km). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga BBM/Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena *peak season*; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.6 HP-JTL : SEKTOR ANGKUTAN LAUT (PENUMPANG)

BLOK III. A. KAPAL PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi laut (kapal penumpang orang) dengan responden perusahaan PT PELNI.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud adalah pembagian/penggolongan kelas pada kapal Pelni. Ada 5 (lima) kelas yang tersedia pada kapal Pelni, yaitu: Kelas Kabin 1 (IA); Kelas Kabin 2 (IB); Kelas Kabin 3 (IIA); Kelas Kabin 4 (IIB); dan Kelas Non Kabin (Ekonomi).

Kolom 3: Rute (*Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan*)

Tulis rute (Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan) sesuai kelas pada kolom (2). Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Tanjung Priok – Batam, Manokwari – Sorong.

Kolom 4: Nama Kapal

Tulis nama kapal sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KM. Kelud, KM. Bukit Siguntang, KM. Labobar.

Kolom 5 dan 6: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tulis harga jual tiket kapal laut PT PELNI per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena *peak season*; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan *service charge*; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK III.B. KAPAL NON PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi laut non pelni (kapal penumpang) dengan responden perusahaan transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud adalah pembagian/penggolongan kelas yang ada pada kapal perusahaan tersebut. Untuk Kapal Non PELNI, tulis kelas sesuai dengan jawaban responden. Jika tidak ada, tulis tanda (-).

Kolom 3: Rute (*Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan*)

Tulis rute (Pelabuhan Berangkat – Pelabuhan Tujuan) sesuai kelas pada kolom (2). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Batam – Tanjung Balai Karimun, Tanjung Perak – Kamal.

Kolom 4: Nama Kapal

Tulis nama kapal sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: Mentari Pagi, dll.

Kolom 5 dan 6: Harga jual tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tulis harga jual tiket kapal per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena *peak season*; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan *service charge*; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.7 HP-JTU: SEKTOR ANGKUTAN UDARA (PENUMPANG)

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi udara (angkutan penumpang) dengan responden perusahaan/maskapai penerbangan di Indonesia. Blok III terbagi menjadi 2 bagian yaitu **Blok III.A. Rute Penerbangan Domestik** atau perjalanan lokal (di Indonesia) dan **Blok III.B. Rute Penerbangan Internasional** atau perjalanan antar negara (luar negeri).

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Kelas

Kelas yang dimaksud di sini adalah kelas Ekonomi dan Bisnis (sesuai dengan layanan yang disediakan maskapai).

Kolom 3: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut *weekday* dan hari libur atau yang lebih sering disebut *weekend*. Berbeda dengan pemberlakuan tarif hari kerja dan hari libur pada transportasi kereta api, untuk transportasi udara tarif hari kerja mencakup hari Senin s.d. Jumat, sedangkan hari libur mencakup Sabtu dan Minggu.

Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari Kamis minggu ke-1 bulan pencacahan.

Harga pesawat hari kerja adalah harga tiket pada hari Selasa minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket pesawat untuk hari libur adalah harga tiket pesawat pada hari Sabtu pada minggu ke-1 bulan pencacahan.

Kolom 4: Rute (*Kota Berangkat-Kota Tujuan*)

Tulis rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan maskapai pada masing-masing kelas dan hari.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta – Yogyakarta.

Kolom 5: Jam Keberangkatan

Tulis jam keberangkatan yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan maskapai untuk setiap kelas (Kolom 2) dan rute (Kolom 4), serta tulis nomor penerbangan sebagai konsistensi, **Contoh:** penerbangan Jakarta-Surabaya pukul 08.00-09.15 dengan pesawat AX 408, maka penulisannya untuk kolom 5 adalah 08.00-09.15 (AX 408).

Kolom 6: *Booking Class*

Tulis kode *booking class* untuk kelas ekonomi, seperti kelas Y, M, K, T, V. *Booking class* yang dimaksud adalah yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan maskapai pada masing-masing kelas, hari, rute, dan jam keberangkatan tersebut. Untuk kelas bisnis tidak perlu diisi, langsung ke kolom (7).

Kolom 7 dan 8: Harga Jual Tiket/orang perjalanan (Rupiah)

Tulis harga jual/tarif tiket pesawat per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga (dalam rupiah) yang dimaksud adalah harga untuk kelas, hari, rute, dan *booking class* yang tercatat pada kolom-kolom sebelumnya dan bukan harga rata-rata dalam 1 (satu) bulan tersebut. **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga BBM/Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena *peak season*; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.8 HP-JTB: SEKTOR ANGKUTAN BARANG

Blok ini digunakan untuk mencatat harga/tarif jasa transportasi barang baik darat, laut dan udara dengan responden perusahaan jasa transportasi barang di Indonesia. Yang termasuk jasa transportasi barang adalah kegiatan dalam rangka mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda transportasi tertentu. Jasa ini **tidak termasuk** jasa pos dan kurir (ekspedisi).

Rincian 1: Jenis Transportasi

Lingkari kode jenis transportasi dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan. Jenis transportasi yang dimaksud adalah moda transportasi yang digunakan (darat; laut; sungai, danau, dan penyeberangan (ASDP); udara).

Rincian 2: Penentuan Tarif/Harga

Penentuan tarif/harga dapat dilakukan secara kontrak atau per transaksi. Yang dimaksud sistem **kontrak** adalah penentuan harga ditentukan dengan menggunakan

nilai kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, biasanya dituangkan dalam sebuah kontrak kesepakatan dan berlaku sampai dengan periode tertentu. Sedangkan harga per **transaksi** adalah harga atau tarif yang ditentukan perusahaan pada saat transaksi berlangsung (*on the spot*).

Lingkari kode penentuan tarif/harga dan tulis ke dalam kotak di sebelah kanan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Rute (*Kota Asal-Kota Tujuan*)

Tulis rute (kota asal-kota tujuan). Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute yang memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan perusahaan.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Surabaya – Makassar.

Kolom 3: Jenis Barang yang Dikirim

Tulis kode jenis barang yang dikirim sesuai dengan informasi yang tercatat pada kontrak atau sesuai informasi yang diberikan oleh pengirim pada saat transaksi.

Makanan Beku (*Frozen Food*) adalah makanan yang dibekukan dengan tujuan untuk mengawetkan makanan hingga siap dimakan. Biasanya pengiriman barang yang berupa makanan beku membutuhkan kendaraan khusus yang dilengkapi dengan lemari pendingin (*freezer*) sehingga harga yang diberikan relatif lebih tinggi.

Makanan Lainnya adalah makanan selain makanan beku, misalnya kue kering, gula pasir, mie instan.

Barang Berbahaya

Yang dimaksud dengan barang berbahaya adalah barang kiriman yang berupa benda atau zat yang memiliki karakter berbahaya terhadap kesehatan, keselamatan, properti, dan lingkungan seperti yang tertera atau yang masuk di dalam kualifikasi pada daftar berikut:

- Kelas 1: Bahan peledak atau dapat meledak (*explosives*)
- Kelas 2: Gas, termasuk gas yang dapat terbakar, tidak dapat terbakar, dan beracun

- Kelas 3: Cairan yang dapat terbakar (alkohol, *thinner*, bensin, solar, cat)
- Kelas 4: Bahan padat mudah terbakar, seperti korek api, kalsium karbid, sodium)
- Kelas 5: Zat oksidasi dan peroksida organik (nitrat, kalsium klorat, pemutih pakaian, hidroperoksida, *tert-buty*)
- Kelas 6: Zat beracun dan menular (sianida, bakteri, virus, jamur)
- Kelas 7: Bahan radioaktif
- Kelas 8: Bahan korosif (baterai, cairan air raksa)
- Kelas 9: Bahan berbahaya lainnya (es kering, material mengandung magnetik, dll.)

Selain itu, ada juga yang dikenal dengan *Hidden Dangerous Goods* yaitu kargo umum yang mengandung bahan/zat berbahaya yang tidak tampak. Barang-barang tersebut antara lain:

- Suku cadang pesawat
- Suku cadang kendaraan
- Peralatan laboratorium
- Peralatan bertenda
- Peralatan listrik

Kolom 4: Berat/Volume Barang yang Dikirim

Tulis berat/volume barang yang dikirim dalam satuan standar. Jika satuan tidak standar harap dikonversikan ke satuan standar yang mengacu pada konsep definisi Bab 2.

Kolom 5: Jenis Kendaraan (*Khusus Angkutan Darat*)

Tulis jenis kendaraan yang digunakan untuk pengangkutan barang (untuk angkutan darat), **contoh:** Truk Bak Tronton, Truk Fuso, Kontainer 20 *Feet*, Kontainer 40 *Feet*.

Kolom 6: Kapasitas Bak/Kontainer/Tangki

Tulis kapasitas bak/container/tangki yang digunakan jika ada, **contoh:** Kontainer 20 *Feet*, Tangki 8.000 Liter.

Kolom 7 dan 8: Tarif/Harga (Rupiah)

Tulis harga/tarif angkutan barang untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga (dalam rupiah)

yang dimaksud adalah harga untuk rute, jenis barang yang dikirim, berat/volume barang, yang tercatat pada kolom-kolom sebelumnya dan bukan harga rata-rata dalam 1 (satu) bulan tersebut. **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 9: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga BBM/Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena *peak season*; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.9 HP-JH: SEKTOR AKOMODASI HOTEL

Blok ini digunakan untuk mencatat tarif jasa akomodasi hotel (penginapan) dengan responden hotel bintang dan non bintang.

Klasifikasi Hotel: Lingkari pilihan klasifikasi hotel dan tulis kodenya di kotak sebelah kanan. Lingkari pilihan nomor 1, jika hotel tersebut merupakan hotel berbintang 1 sampai dengan bintang 5. Lingkari pilihan nomor 2, jika hotel (penginapan) nonbintang seperti kelas melati.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Hari

Hari yang dimaksud di sini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut *weekday* dan hari libur atau yang lebih sering disebut *weekend*. Untuk hotel, hari kerja mencakup hari Minggu s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d Sabtu.

Kolom 3: Tipe Kamar

Tulis maksimal 3 (tiga) tipe kamar yang paling banyak dipesan (memberikan pendapatan paling besar terhadap hotel). **Contoh:** tipe kamar *Deluxe*, *Superior*, *Standard*.

Kolom 4 dan 5: Tarif Kamar/malam (Rupiah)

Tulis tarif kamar per malam (dalam rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif/rate kamar yang digunakan adalah tarif kamar yang di-*publish* oleh hotel tersebut, dan bukan tarif *corporate*. **Tarif yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Tarif kamar tersebut tidak termasuk sarapan pagi (*breakfast*).** Jika yang dicatat adalah tarif termasuk *breakfast* maka tulis di kolom catatan.

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena *Peak Season*; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena *service charge*; kode 4 alasan selain kode 1 dan 2 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.10 HP-JR: SEKTOR PELAYANAN MAKANAN MINUMAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan makanan/minuman dengan responden restoran, restoran cepat saji, *catering*, dan jasa pelayanan makan lainnya.

Klasifikasi:

Lingkari klasifikasi jasa pelayanan makanan/minuman dan tulis pada kotak sebelah kanan. Pilihan 1 untuk jenis restoran biasa, pilihan 2 untuk restoran cepat saji, pilihan 3 untuk *catering*, dan pilhan 4 untuk jenis pelayanan makanan lainnya.

Restoran adalah jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk

umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

Restoran Cepat Saji adalah kegiatan yang menyediakan jasa makanan kepada pembeli, baik apakah pembeli disediakan makanan saat mereka duduk atau pembeli mengambil sendiri dari tempat makanan yang telah tersedia, baik apakah pembeli makan makanan yang telah disediakan di tempat tersebut, membawa makanan pulang atau menerima makanan tersebut yang diantar ke rumah pembeli. Ini termasuk menyiapkan dan menghidangkan makanan untuk segera dikonsumsi (siap saji) baik dijual dalam kendaraan bermotor maupun tidak atau gerobak dorong.

Katering adalah penyediaan jasa makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan. Pelaksanaan jasa katering ditentukan oleh pelanggan di lokasi tertentu untuk suatu acara tertentu. Kelompok ini mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat, dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar berlangsung.

Pelayanan Makanan Lainnya adalah jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, selama periode waktu tertentu. Kegiatanannya mencakup kontraktor jasa makanan (misalnya untuk perusahaan transportasi), jasa katering berdasarkan perjanjian di fasilitas olahraga dan fasilitas sejenis, kantin atau kafetaria (misalnya untuk pabrik, perkantoran, rumah sakit, atau sekolah) atas dasar konsesi, jasa katering yang melayani rumah tangga. Termasuk dalam kelompok ini jasa katering yang melayani tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

Blok ini terdiri dari dua bagian yaitu Blok III.A. Paket Makanan dan Blok III.B. Non-Paket Makanan

BLOK III.A. PAKET MAKANAN

Paket makanan adalah penjualan makanan dalam bentuk paket (nasi + lauk pauk + makanan/minuman pelengkap).

Kolom 1: Nomor

Tulis nomor urut menu paket makanan.

Kolom 2: Nama Paket

Tulis 3 (tiga) menu paket makanan yang paling banyak dipesan atau paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perusahaan. **Misal**, Paket A, Paket Hemat 3, dan Paket Spesial 1.

Kolom 3: Isi Menu Paket

Tulis isi menu paket sesuai dengan jenis paket yang dipilih. **Misal**, Paket A berisi nasi, ayam goreng, sayur, sambal, dan air mineral.

Kolom 4 dan 5: Harga jual/paket (Rupiah)

Tulis harga masing-masing paket makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bahan baku; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan *service charge*; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK III.B. NON - PAKET MAKANAN

Non-paket makanan adalah penjualan makanan dalam satuan porsi atau disebut juga menu *ala carte*.

Kolom 1: Nomor

Tulis nomor urut menu non-paket makanan.

Kolom 2: Menu Makanan

Tulis 3 (tiga) menu makanan yang paling banyak memberikan *share* terbesar terhadap pendapatan restoran. **Misal**, mie goreng cakalang, ikan bakar lada hitam, dll.

Kolom 3: Satuan

Tulis satuan untuk masing-masing menu makanan. Misal, potong, ekor, porsi, dll. Untuk beberapa menu seperti ikan bakar, gurame, kakap, dll yang biasanya dijual dalam satuan 100 gram maka di kolom satuan ditulis satuan 100 gram.

Kolom 4 dan 5: Harga Jual/satuan (Rupiah)

Tulis harga jual masing-masing menu makanan per satuan (dalam rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 6: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bahan baku; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan *service charge*; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.11 HP-JK : JASA TELEKOMUNIKASI

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk telekomunikasi.

Blok III sektor Jasa Telekomunikasi terdiri dari dua blok meliputi III.A. Telekomunikasi Kabel Tetap dan III.B. Telekomunikasi Seluler.

BLOK III. A. Telekomunikasi Kabel Tetap

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Produk Telekomunikasi

Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi kabel tetap terdiri dari pelayanan suara (*voice*) dan internet (*data*). Pelayanan suara (*voice*) terdiri dari Sambungan Lokal (dalam kota), Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) atau interlokal ke luar kota, Sambungan Langsung Internasional (SLI) atau sambungan luar negeri, dan Sambungan ke Telepon Seluler. Pelayanan internet (*data*) yang dimaksud adalah penggunaan internet pada bangunan tetap seperti rumah, apartemen, kantor.

Kolom 3: Spesifikasi

Tulis 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Spesifikasi harus terisi secara lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.

Contoh:

Layanan Telepon

- a. Produk SLI, spesifikasi: sambungan jam 09.00 malam dari Jakarta tujuan Sydney.
- b. Produk SLJJ, spesifikasi: Jarak km sambungan dan waktu percakapan (*time band*).

Layanan Internet (Data)

- a. Paket Netizen 2, spesifikasi: 20Mbps, 92 channel 83SD + 9 HD, Iflix, HOOQ, Catchplay sepuasnya
- b. Paket NOVA, spesifikasi: 100Mbps, *up to 100 Mbps Download, up to 50 Mbps Upload*

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: detik, menit, mbps, paket.

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau harga jual (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bahan bakar/Tarif Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan teknologi; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK III.B. Telekomunikasi Seluler**Kolom 1: Nomor**

Cukup Jelas

Kolom 2: Produk Telekomunikasi

Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi seluler meliputi telepon atau panggilan, *Short Message Service* (SMS) atau pesan teks, dan internet (data).

Kolom 3: Spesifikasi

Tulis 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.

Contoh:

- Produk Telepon, spesifikasi: GSM/CDMA, jenis kartu, lama panggilan, tujuan, *prepaid/postpaid*.

- Produk Komunikasi Data, spesifikasi: simPATI Paket Internet 3GB: Internet 3GB, Masa berlaku 3 hari; Paket Freedom Internet 2GB: Kuota utama 2GB Masa Aktif 15 Hari.

Kolom (4): Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: menit, karakter, *gigabyte* (GB).

Kolom (5) dan (6): Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau harga jual (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).

Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga bahan baku/Tarif Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan biaya pemeliharaan; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.12 HP-JP : JASA PENDIDIKAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk pendidikan, termasuk subsidi dari pemerintah seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dengan responden yang tetap setiap bulannya. Responden untuk jasa pendidikan adalah sekolah pada semua jenjang pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi (PT) atau yang sederajat. Blok III Sektor Jasa Pendidikan terdiri dari dua blok meliputi Blok III.A. Pendidikan Dasar dan Menengah dan Blok III.B. Pendidikan Tinggi.

BLOK III. A. Pendidikan Dasar dan Menengah

Jenjang Pendidikan

Lingkari kode jenjang pendidikan dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Status

Lingkari kode status sekolah (Negeri atau Swasta) dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Jumlah Siswa

Tulis jumlah siswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Tingkat

Tulis maksimal 3 (tiga) tingkat atau kelas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada sekolah. Tingkat yang dimaksud antara lain: untuk SD adalah tingkat 1 sampai 6; untuk SMP adalah tingkat VII sampai IX; dan untuk SMA adalah tingkat X sampai XII.

Kolom 3: Jenis Biaya

Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan biaya lainnya. **Biaya Lainnya** adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan SPP. Tulis jenis biaya lainnya, seperti subsidi pemerintah BOS, pada baris yang tersedia di kolom (3).

Kolom 4: Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan.

Kolom (5) dan (6): Biaya/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau biaya (tidak termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena tahun ajaran baru; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK III.B. Pendidikan Tinggi**Status**

Lingkari kode status dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Jumlah Mahasiswa

Tulis jumlah mahasiswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Fakultas

Tulis maksimal 3 (tiga) fakultas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perguruan tinggi. Fakultas yang dimaksud antara lain: Ekonomi, Hukum, MIPA, Teknik, Kedokteran, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keperawatan, Ilmu Pengetahuan Budaya, Ilmu Sosial Politik, Ilmu Komputer, dan Ilmu Administrasi.

Kolom 3: Program Studi

Tulis maksimal 3 (tiga) program studi dari masing-masing fakultas pada Kolom 2 yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perguruan tinggi. Program studi yang dimaksud misalnya: Fakultas Ekonomi: Ekonomi Pembangunan, Kebijakan Publik, Ilmu Ekonomi; Fakultas Kedokteran: Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, Kedokteran Gizi; Fakultas MIPA: Pendidikan Matematika, Ilmu Fisika, Pendidikan Biologi.

Kolom 4: Jenis Biaya

Jenis biaya pendidikan perguruan tinggi meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Uang Semesteran, dan biaya lainnya. **Biaya Lainnya** adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan mahasiswa per bulan selain Uang Pangkal dan Uang Semesteran. Tulis jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di Kolom 4.

Kolom 5: Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: orang/bulan.

Kolom 6 dan 7: Biaya/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena tahun ajaran baru; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena regulasi pemerintah; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

5.3.13 HP-JS : JASA KESEHATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat harga jasa penyediaan produk kesehatan dengan responden tetap setiap bulan. Responden untuk jasa kesehatan meliputi: Rumah Sakit, Klinik, dan Praktik Dokter, baik yang dimiliki Pemerintah maupun Swasta.

Kegiatan Usaha

Lingkari kode kegiatan usaha dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Status

Lingkari kode status dan tulis ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Kolom 1: Nomor

Cukup Jelas

Kolom 2: Jenis Biaya

Jenis biaya pelayanan jasa kesehatan meliputi Biaya Administrasi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Biaya Konsultasi Dokter Umum, Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, dan Biaya Operasi/Bedah.

Kolom 3: Spesifikasi

Tulis maksimal 3 (tiga) spesifikasi yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada usaha/perusahaan sesuai dengan jenis pelayanan di kolom (2).

Rawat Inap, spesifikasi yang ditulis adalah jenis kelas (kamar). Contoh: Kamar VVIP, VIP, dan Kelas I.

Rawat Jalan, spesifikasi yang ditulis adalah jenis penanganan/penyakit yang ditangani dokter saat berobat jalan (tanpa obat). Contoh: infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya, demam, dan *dispepsia*.

Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, spesifikasi yang ditulis adalah jenis spesialisasi dokter. Contoh: Spesialis Anak, Mata, dan Penyakit Dalam.

Biaya Operasi/Bedah, spesifikasi yang ditulis adalah jenis operasi yang dilakukan. Contoh: Operasi Jantung, Katarak, dan Usus Buntu.

Kolom 4: Satuan

Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: pasien, hari, dll.

Kolom 5 dan 6: Tarif/Satuan (Rupiah)

Isi besarnya tarif (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis pelayanan jasa kesehatan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). **Harga yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.**

Kolom 7: Alasan Perubahan Harga

Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, tulis kode alasan perubahan harga, dengan kode 1 kenaikan/penurunan harga karena perubahan harga BBM/Listrik; kode 2 kenaikan/penurunan harga karena perubahan teknologi; kode 4 kenaikan/penurunan harga karena perubahan upah tenaga kerja; kode 8 alasan selain kode 1,2, dan 4 dengan menyebutkan alasan secara singkat dan jelas. **Jika alasan kenaikan/penurunan harga komoditas lebih dari satu maka jumlahkan kodenya.**

BLOK IV. CATATAN

Blok ini berisi catatan atau keterangan terhadap isian kuesioner, misalnya apabila terjadi perubahan kualitas atau ketidakjelasan komoditas, maka perlu dilakukan pengecekan kembali dan diberikan penjelasan pada blok catatan.

Bagian B

PEDOMAN PENGHITUNGAN INDEKS HARGA PRODUSEN



Pendahuluan



PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejak tahun 1998, Lembaga Internasional seperti: ILO, IMF, OECD, UNECE, dan Bank Dunia telah melakukan kolaborasi dalam membangun *Producer Price Index Manual*. Hal-hal yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Produsen (IHP) dijelaskan pada buku manual tersebut. Untuk lebih mempermudah dan memperjelas petunjuk penghitungan IHP secara teknis, maka perlu disusun pedoman penghitungan IHP, sehingga dapat mengakomodir berbagai karakteristik khusus dari data harga produsen di Indonesia.

1.2 TUJUAN

Tujuan buku pedoman ini adalah untuk memberikan penjelasan dalam perhitungan dan penyediaan data IHP untuk kepentingan pemerintah, pengusaha, dan masyarakat. Kegunaan data IHP adalah sebagai berikut:

a. Sebagai indikator ekonomi (*Economic Indicator*)

IHP digunakan sebagai indikator awal dari inflasi harga konsumen. IHP merefleksikan pergerakan harga komoditas pertama kali (*leader price*) dalam suatu rantai perdagangan, sebelum menuju pada level harga eceran (*retail level*). Di berbagai negara maju sudah digunakan IHP untuk memformulasikan kebijakan fiskal dan moneter dengan berdasarkan tren inflasi yang ditunjukkan IHP. Para ekonom yang bergerak di bidang swasta, konsultan, dan penasihat keuangan menggunakan IHP sebagai salah satu ukuran untuk melihat sehat atau tidaknya perekonomian. Sementara itu, perusahaan swasta menggunakan data tren IHP untuk meramalkan pergerakan relatif harga di masa datang sebagai dasar pembuatan keputusan terkait produksi dan input yang diperlukan.

- b. Sebagai deflator dari data *series* ekonomi lainnya

IHP dapat digunakan untuk mengonversikan nilai nominal suatu indikator ke nilai riil rupiah, yaitu dengan menggunakan pergerakan inflasi IHP. Salah satu contohnya adalah penggunaan IHP sebagai deflator dalam mengestimasi Produk Domestik Bruto (PDB)/*Gross Domestic Product* (GDP).

- c. Sebagai dasar Eskalasi Kontrak/proyek dan evaluasi aset/saham

Banyak para pengusaha yang sedang melakukan kontrak/proyek dengan rekanannya menggunakan angka IHP untuk menghitung kembali pendapatannya sebagai akibat perubahan harga untuk transaksi di masa depan.

Tabel 2 Profil Indeks Harga Produsen (IHP)

PROFIL	KETERANGAN
1. Tahun dasar	2010=100, mengikuti Tabel <i>Input-Output</i> 2010 <i>updated</i> yang digunakan sebagai acuan diagram timbang IHP
2. Cakupan wilayah	Nasional
3. Cakupan sektor	Pertanian, Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Jasa
4. Basket komoditas	237 Komoditas Barang dan 13 Komoditas Non Barang
5. Kriteria pemilihan komoditas	Pemilihan komoditas menggunakan kriteria <i>cut-off point</i> , <i>share</i> terhadap total output $\geq 0,001$
6. Responden	7.541 responden perusahaan di 34 provinsi
7. Harga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ IHP (2010=100) menggunakan harga dasar ▪ Pengumpulan data harga bulanan, tanggal 1-15
8. Formula Indeks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Elementary Aggregate: Geometric Mean</i> dan <i>Arithmetic Mean</i> ▪ <i>Higher Level: Modified Laspeyres Index</i>



Metodologi

METODOLOGI

2.1 PEMILIHAN TAHUN DASAR

Indeks Harga Produsen (IHP) sebagai salah satu indikator untuk melihat perkembangan harga komoditas dari paket komoditas terpilih memerlukan tahun dasar. Pemilihan tahun dasar biasanya didasari oleh situasi perekonomian yang normal atau menunjukkan kinerja perekonomian yang relatif stabil. Pemilihan tahun dasar ini juga didasarkan pada data pendukung yang digunakan untuk penyusunan penimbang seperti tabel *input-output* (I-O). Tabel I-O yang paling mutakhir dan sudah tersedia adalah tabel I-O *updating* 2010. Dengan demikian, IHP memiliki tahun dasar 2010=100.

2.2 DIAGRAM TIMBANG DAN STRUKTUR INDEKS HARGA PRODUSEN

2.2.1 Peranan Diagram Timbang

IHP dihitung dari hasil pengumpulan data harga produk-produk perusahaan. Produk produk dengan karakteristik sejenis, dikelompokkan menjadi satu komoditas dan dihitung indeks harganya. Indeks harga produsen komoditas akan diagregasikan ke dalam kelompok komoditas, kemudian ke subsektor, sektor, sampai menjadi indeks harga produsen umum. Beberapa komoditas memiliki *output* yang lebih besar dari pada komoditas yang lain. Setiap komoditas diberikan bobot untuk merepresentasikan seberapa penting komoditas tersebut terhadap total *output* pada tahun dasar. Setiap perubahan harga pada komoditas dikalikan bobot komoditas tersebut untuk mendapatkan indeks *aggregate* tertimbang. Daftar bobot yang mencerminkan kontribusi setiap komoditas di seluruh sektor terhadap perekonomian (*output*) suatu wilayah ini disebut dengan diagram timbang.

Bobot dalam diagram timbang akan menentukan dampak dari perubahan harga pada masing-masing komoditas terhadap indeks secara umum. Sebagai contoh, Komoditas beras memiliki bobot 200 sedangkan tepung terigu memiliki bobot 30 (*bobot sudah dikali 10.000). Ketika harga produsen komoditas beras dan tepung terigu sama-sama naik sebesar 5 persen, maka 5 persen kenaikan harga pada komoditas beras akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap rata-rata perubahan harga pada industri pengolahan dari pada 5 persen kenaikan harga pada komoditas tepung terigu, karena bobot komoditas beras jauh lebih besar dari pada komoditas tepung terigu. Tanpa ada bobot pada masing-masing komoditas, maka

perubahan harga pada semua komoditas akan memiliki peran yang sama dalam pembentukan indeks *agregate*.

2.2.2 Penyusunan Diagram Timbang

Diagram timbang indeks harga produsen diperoleh dari tabel *input-output* (Tabel IO) *updating* 2010. Langkah pertama dalam penyusunan diagram timbang untuk penghitungan IHP adalah pemilihan jenis barang/jasa. *Output* pada tabel IO, yang terdapat pada kolom 600, dihitung rasio masing-masing barang/jasa terhadap total *output*. Rasio pada masing-masing barang/jasa inilah yang dijadikan bobot dalam diagram timbang. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHP harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,001$ terhadap total.
2. Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

Bobot dari barang/jasa yang tidak termasuk dalam paket komoditas akan diimputasi secara proporsional ke barang/jasa yang lain dalam kelompok barang/jasa tersebut, sehingga nilai total *output* tetap sama.

METODE PENGHITUNGAN DIAGRAM TIMBANG IHP BERDASARKAN DATA TABEL I-O *UPDATING* 2010

Kode I-O	Uraian	600* (Juta Rp)	Output setelah imputasi	Rasio	Penimbang (kol5*10.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S-001	Padi	237.722.413	243.978.959	0,018640522	186,40
S-002	Jagung	54.476.148	57.435.318	0,004388183	43,88
.	.	.	.	.	.
S-191	Jasa Perorangan&Rumah Tangga	42.957.804	42.957.804	0,003282069	32,82
Total		13.088.633.419	13.088.633.419	1,000000000	10.000,00

*600 adalah kolom pada Tabel I-O yang berisi nilai *output* dari masing-masing barang/jasa

Diagram Timbang Indeks Harga Produsen Tahun Dasar 2010 (2010=100)

No	Sektor	Bobot
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	1.002,97
2	Pertambangan dan Penggalian	669,73
3	Industri Pengolahan	3.310,35
4	Jasa	5.016,95
Total		10.000,00

2.2.3 Penimbang di Tingkat Dasar (*Lower Level*)

Sebagai angka indeks, IHP dihitung sebagai rata-rata dari relatif harga dari berbagai harga barang/jasa yang dikumpulkan. Rata-rata tersebut diberikan penimbang (*weighted*) untuk mencerminkan seberapa penting masing-masing barang/jasa terhadap total output dari perusahaan tersebut. Penimbang di tingkat dasar merupakan penimbang barang/jasa yang diperoleh dari rasio pendapatan/*output* barang/jasa terhadap total pendapatan/*output* perusahaan tersebut. Idealnya suatu penimbang harus melekat pada tiap harga produk barang/jasa yang dikumpulkan.

Penimbang di tingkat dasar sebaiknya di-*update* setiap tahun/*annually* untuk mengetahui perubahan *share* barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Barang/jasa yang dicacah dari perusahaan hanya barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Contoh Penimbang di tingkat dasar untuk komoditas minyak kelapa sawit (3.1.6.3)

No	Nama Perusahaan	Produk	Pendapatan /Output (ribu rp)	Penimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelapa Sawit A, PT	Palm Oil	228.928.631	0,100208
		Palm Kernel	152.619.088	0,066805
2	Kelapa Sawit B, PT	Palm Oil	104.613.502	0,045792
		Palm Kernel Meal	139.484.669	0,061056
		Palm Kernel Oil	104.613.502	0,045792
3	Kelapa Sawit C, PT	Palm Oil	135.051.588	0,059115
		Palm Kernel	90.034.392	0,039410
4	Kelapa Sawit D, PT	Palm Oil	398.760.001	0,174547
		Palm Kernel	332.300.001	0,145456
		Palm Kernel Meal	398.760.001	0,174547
		Palm Kernel Oil	199.380.001	0,087273
Total			2.284.545.375	1,000000

2.2.4 Sumber Data Penimbang

IHP disusun dari pengelompokan komoditas tertentu sehingga diperlukan suatu sistem penimbang (*weight system*) yang akan memberikan bobot yang lebih besar kepada komoditas yang banyak diperjualbelikan dalam rantai distribusi (*distribution channel*) sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan indeks dalam kelompok komoditas IHP.

Penimbang yang digunakan dalam penghitungan IHP adalah nilai produksi seluruh komoditas yang dihasilkan pada tingkat produsen dalam suatu perekonomian pada suatu periode. Nilai produksi ini diperoleh dari hasil kegiatan Sensus seperti Sensus Ekonomi, Sensus Pertanian, Survei Industri atau berasal dari data Tabel I-O (neraca nasional). Data nilai produksi untuk seluruh komoditas dalam suatu perekonomian terekam dalam Tabel I-O. Nilai produksi komoditas ini diklasifikasikan dalam sektor-sektor ekonomi yang dapat diperbandingkan dengan pengklasifikasian standar internasional.

2.2.5 Penyusunan Klasifikasi Komoditas

Struktur klasifikasi sangat menentukan lingkup pengumpulan harga ketika melakukan survei untuk indeks harga produsen. Struktur klasifikasi membentuk struktur indeks, dan menentukan komoditas dari sektor-sektor ekonomi yang diperlukan untuk membangun indeks harga. Klasifikasi juga berfungsi sebagai pengelompokan komoditas barang/jasa yang akan dimasukkan dalam indeks, dan menyediakan struktur pergerakan harga dalam paket komoditas. Meskipun klasifikasi dapat dipahami menurut kebutuhan pengguna menggunakan pendekatan *top-down*, dalam praktiknya BPS mengumpulkan data tentang produk individu dan kemudian mengumpulkan mereka sesuai dengan struktur klasifikasi (yaitu pendekatan *bottom-up*).

Klasifikasi komoditas Indeks Harga Produsen berdasarkan pengkodean KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) 2015 yang bersumber dari *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 dan KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) 2012 yang bersumber dari *Central Product Classification* (CPC) revisi 2.

2.2.6 Metode Penarikan Sampel Responden

Salah satu komponen yang penting untuk menghitung IHP adalah data harga produsen (*Producer Price*). Oleh karena itu, untuk mendapatkan data harga yang relevan, teknik pengambilan sampel sangat mutlak diperhatikan. Data yang akurat dapat diperoleh dengan melakukan suatu penetapan sampel responden melalui mekanisme penarikan sampel yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan konsep IHP itu sendiri.

Alokasi sampel responden untuk setiap provinsi dilakukan oleh BPS Pusat dan BPS Provinsi berdasarkan direktori perusahaan produsen sampel Survei Industri Besar Sedang, Survei Harga Produsen Pertanian, Survei Pertambangan dan Energi, Survei Hotel, dan dari sumber lain di luar BPS. Metode penarikan sampel di masing-masing kelompok komoditas memiliki perlakuan yang berbeda walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh. Hal ini disebabkan antara lain oleh karakteristik masing-masing responden pada 4 sektor di bawah berbeda-beda sehingga memerlukan perlakuan tersendiri.

A. Sektor Pertanian

Di sektor pertanian, responden adalah rumah tangga petani dan perusahaan pertanian. Untuk rumah tangga petani, Subdirektorat Statistik Harga Produsen tidak melakukan pencacahan/survei secara langsung, hanya menggunakan data sekunder dari Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan. Sementara itu, dilakukan pencacahan langsung untuk perusahaan pertanian. Sampel dipilih secara *cut off sampling* yang bersumber dari direktori perusahaan hasil survei Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan.

B. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Setelah penyusunan direktori produsen hasil barang-barang tambang dan galian yang dikelompokkan berdasarkan pengodean KBLI, maka dilakukan penarikan sampel. Penarikan sampel dari daftar perusahaan yang sudah dikelompokkan sesuai dengan kode KBLI dengan menggunakan *metode purposive*, dengan pendekatan *cut off sampling*. Metode ini dipergunakan karena penyebaran perusahaan di sektor ini tidak merata dan jumlahnya relatif sedikit. Di samping itu, diharapkan agar dapat memenuhi

data harga komoditas yang diklasifikasikan dalam paket komoditas. Namun demikian penarikan sampel tetap mempertimbangkan batasan perusahaan yang representatif atau menguasai pangsa pasar pertambangan dan penggalian. Sampel responden kelompok pertambangan diambil dari direktori Perusahaan Pertambangan Besar yang berasal dari Survei Pertambangan dan Energi.

C. Sektor Industri

Sebelum dilakukan pengumpulan data HP di sektor industri, perlu dilakukan pemilihan perusahaan yang dijadikan sebagai perusahaan sampel IHP. Definisi perusahaan di sini adalah suatu entitas produksi yang berada dalam suatu lokasi tersendiri. Karena adanya variasi yang sangat beragam dan kompleks serta mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan data dalam paket komoditas yang telah disusun, maka diperlukan tahapan pemilihan perusahaan sampel yang lebih detail dan teliti. Adapun tahapan pemilihan perusahaan sampel adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kerangka sampel (*sampling frame*) dengan mengelompokkan berdasarkan klasifikasi industri besar, sedang, kecil dan mikro. Kerangka sampel industri besar dan sedang (IBS) berdasarkan direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang yang berasal dari Survei Industri Besar dan Sedang.
2. Penarikan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *cut off sampling*, yaitu perusahaan yang menguasai pangsa pasar atau memiliki nilai *output* besar terhadap ekonomi nasional. Sampel responden sektor industri terutama atau sebagian besar berasal dari sampel IBS.
3. Penentuan sampel perusahaan klasifikasi mikro dan kecil diserahkan ke BPS Provinsi dengan memperhatikan paket komoditas nasional.

D. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

D.1 Pengadaan Listrik

Sampel perusahaan sektor jasa listrik terdiri dari dua yaitu jasa distribusi listrik dan jasa pembangkit listrik. Distribusi listrik dikelola oleh satu perusahaan di Indonesia. Sementara itu, sampel perusahaan listrik pembangkit dari direktori perusahaan listrik.

Penarikan sampel perusahaan listrik pembangkit menggunakan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai volume penjualan terbesar.

D.2 Pengadaan Gas

Sama halnya dengan listrik dan air, maka responden atau perusahaan distribusi gas kota diambil dari direktori perusahaan gas. Penarikan sampel perusahaan gas menggunakan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai volume penjualan terbesar.

E. Sektor Pengelolaan Air

Sampel perusahaan jasa air bersih diambil dari direktori perusahaan air bersih. Penarikan sampel perusahaan air bersih menggunakan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai volume produksi terbesar.

F. Sektor Jasa

F.1 Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman

Tipe akomodasi hotel terdiri dari hotel berbintang 1 sampai dengan 5 dan hotel nonbintang (kelas melati). Responden dipilih dari direktori VHTL (Hotel). BPS menentukan hotel bintang 3 sampai dengan 5 berdasarkan proporsi banyaknya hotel yang terdapat pada masing-masing sampel provinsi. Sedangkan untuk bintang 1, 2 dan nonbintang dipilih oleh BPS Provinsi. Pemilihan oleh BPS daerah berdasarkan hotel yang memiliki potensi besar di wilayahnya.

Pengelompokkan restoran terdiri dari restoran nasional (umum), cepat saji, *catering*, dan lainnya (seperti kantin, *cafeteria*). Pemilihan responden berdasarkan direktori restoran yang berasal dari survei restoran yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Pariwisata. BPS menentukan restoran cepat saji yang memiliki potensi besar di masing-masing provinsi. Sedangkan untuk restoran umum, *catering*, dan lainnya ditentukan oleh BPS Provinsi yang lebih mengetahui potensi di daerahnya.

D.5. Angkutan

Untuk sektor jasa angkutan meliputi angkutan penumpang dan angkutan barang. Sektor transportasi penumpang sudah dirilis mulai triwulan II 2016 yang meliputi: kereta api, transportasi darat lainnya, transportasi laut, dan transportasi udara. Sedangkan transportasi barang masih dalam tahap studi dan pencacahan awal mulai 2016.

Responden jasa kereta api merupakan perusahaan yang menguasai perkeretaapian di Indonesia. Adapun kelas yang dipilih adalah ekonomi, bisnis, eksekutif, dan *commuter line*.

Penentuan responden jasa transportasi darat lainnya dilakukan oleh BPS Provinsi yang mengetahui potensi perusahaan transportasi darat di wilayahnya. Adapun kelompok angkutan darat yang dipilih adalah angkutan dalam kota, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan taksi.

Responden jasa transportasi laut terdiri dari kapal pelayaran PELNI dan Non PELNI. BPS memilih perusahaan pelayaran Non PELNI berdasarkan Direktori dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Pemilihan berdasarkan wilayah atau provinsi yang memiliki potensi pelayaran angkutan penumpang dan memiliki pelabuhan terbesar.

Responden jasa transportasi udara dengan metode *purposive (cut off sampling)* yaitu dengan memperhatikan perusahaan yang mempunyai nilai *output* terbesar.

Responden jasa transportasi barang adalah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan barang baik darat, laut, maupun udara yang masih beroperasi dan menyediakan jasa angkutan barang.

D.6. Jasa Telekomunikasi

Pemilihan perusahaan telekomunikasi berdasarkan besarnya *market share* atau pendapatan perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut dapat menjadi representatif atau dapat mewakili perusahaan telekomunikasi di seluruh Indonesia.

2.3 METODE PENENTUAN HARGA (*PRICING METHOD*)

Salah satu tahapan dalam menyusun IHP adalah menentukan metode/tipe harga yang mana yang akan digunakan dalam penghitungan indeks. Dalam hal ini harga yang digunakan

adalah harga produk akhir, bukan hanya dari *price list*, karena harga yang tertera di *price list* adalah harga level konsumen (harga yang dibeli).

Metode *Pricing* untuk sektor jasa bisa ditentukan berdasarkan tipe jasa dan jenis informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah penjelasan dari metode *pricing* yang diberikan oleh OECD (2005) dan OECD (2013):

1. Jasa Margin

Untuk jasa margin, informasi harga yang dibutuhkan adalah estimasi harga. Pada tipe jasa margin, pembayaran tergabung (*bundled*) dengan harga barang/jasa lain, dengan kata lain tidak tertera harga eksplisit. Metode *pricing* yang digunakan adalah harga margin atau harga tidak langsung (*indirect*) yang diperoleh dari selisih antara harga jual ke konsumen dengan biaya yang dikeluarkan produsen untuk memperoleh barang tersebut. Contoh: transport margin, perdagangan eceran, perdagangan grosir, dan jasa keuangan. Formula yang digunakan:

$$\text{Margin} = \text{Penjualan} - \text{Biaya dari Barang}$$

Transport margin kadang-kadang merupakan jasa margin, kadang-kadang bukan jasa margin. Contoh margin transport: pengiriman barang oleh produsen dalam *invoice* yang terpisah.

2. Jasa yang dispesifikasikan dengan Jelas

Ada beberapa metode *pricing* yang cocok digunakan untuk tipe jasa ini, disesuaikan dengan jenis informasi yang diperlukan.

a. ***Direct use of prices of repeated services***

Untuk harga observasi, bisa digunakan metode harga langsung untuk jasa berulang, seperti: jasa ekspedisi pengiriman barang, potong rambut, jasa penyediaan makanan, jasa pengemasan farmasi.

b. ***Unit Value***

Selain menggunakan harga langsung, untuk harga observasi juga bisa menggunakan metode *unit value*, seperti: telekomunikasi, TV *broadcasting*.

c. ***Component Pricing Method***

Output akhir yang berbeda sehingga diperlukan pendekatan estimasi dengan menginventaris komponen-komponen dalam produk jasa tersebut, dan

menentukan persentase masing-masing komponen untuk menghitung harga akhir. Contoh: konstruksi.

d. *Percentage Fee Method*

Contoh: persentase komisi dari penjualan rumah, persentase dari upah buruh.

e. *Model Pricing Method*

Mirip dengan metode komponen, tetapi tidak menggunakan persentase/proporsi, melainkan model tertentu.

3. Jasa berdasarkan waktu

Harga berbasis waktu, yaitu harga tergantung berapa lama pelayanan misalnya harga berdasarkan jam kerja. Contoh: penyalur tenaga kerja, *electronic storage*.

Untuk jasa yang berbasis rumah tangga dan didominasi oleh pelayanan untuk rumah tangga, maka Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat dijadikan *proxy* untuk IHP sektor jasa. Yang diambil adalah perubahan relatif harga nya karena dianggap pajaknya sama, sedangkan penimbangnya berasal dari penimbang IHP.



Konsep dan Definisi



KONSEP DAN DEFINISI

3.1 **Indeks Harga Produsen (IHP)** adalah suatu ukuran perubahan harga yang diterima oleh produsen barang dan jasa di dalam negeri untuk mengetahui perkembangan harga antarwaktu. Secara umum, IHP dapat digambarkan sebagai indeks yang dirancang untuk mengukur rata-rata perubahan pada harga barang dan jasa baik setelah melalui proses produksi maupun masuk dalam proses produksi. IHP dikategorikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

3.1.1 **IHP input** merefleksikan perubahan harga yang dibayar oleh produsen untuk bahan baku (*raw material*) dan produk antara (*intermediate goods*) disebut juga sebagai Harga Pembelian (*Purchaser's Price*);

3.1.2 **IHP output** merefleksikan perubahan harga yang diterima produsen pada tingkat pertama rantai perdagangan atau harga transaksi pabrik dengan pedagang besar pertama yaitu pada harga dasar atau harga produsen.

Istilah angka IHP yang biasanya dipakai adalah mengacu kepada IHP *Output*.

Elementary Aggregate (EA) atau level dasar dalam penghitungan Indeks Harga Produsen adalah sekelompok barang/jasa yang disusun dengan mengelompokkan barang/jasa yang sifatnya homogen baik dari segi produk maupun transaksinya. Dalam hal ini EA disusun dari beberapa perusahaan yang memproduksi barang/jasa yang homogen. Produk yang homogen di sini dapat diartikan sebagai produk yang memiliki hasil akhir sesama mungkin. Dengan demikian, diharapkan dalam suatu EA akan memiliki nilai relatif harga yang hampir sama.

Relatif Harga (RH) adalah rasio atau perbandingan harga suatu barang pada bulan tertentu terhadap harga barang tersebut pada bulan sebelumnya.

Revenue adalah pendapatan yang diterima perusahaan dari hasil aktivitas perusahaan tersebut dalam memproduksi dan menjual barang/jasa dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor,

antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Sedangkan **Inflasi Produsen** adalah inflasi yang terjadi di level produsen, yang biasanya dapat digunakan untuk meramalkan inflasi di tingkat konsumen di masa depan.

IV

Metode Penghitungan IHP



METODE PENGHITUNGAN IHP

4.1 TAHAPAN PENGHITUNGAN IHP

Setelah menyusun direktori survei dan membuat klasifikasi komoditas IHP, membuat diagram timbang komoditas dan menetapkan metode pengumpulan data harga, maka langkah selanjutnya adalah menghitung IHP. Untuk memperoleh angka IHP dari data harga produsen yang telah dikumpulkan maka ditentukan cara penghitungan IHP dengan menggunakan formula *Modified Laspeyres*. Beberapa langkah dalam menghitung Indeks Harga Produsen adalah sebagai berikut:

(i) **Menghitung Rata-rata Relatif Harga (RH) di level dasar (*elementary aggregate*)**

Produk yang dipilih dalam EA sebaiknya memenuhi syarat-syarat berikut: perubahan harganya dapat mewakili perubahan harga produk secara umum dalam EA; jumlah transaksi cukup besar sehingga dapat digunakan untuk estimasi indeks harga (*reliable* secara statistik); dan produk yang dipilih diharapkan berada di pasaran dalam jangka waktu yang panjang sehingga dapat dibandingkan secara langsung dari waktu ke waktu.

Rata-rata Relatif Harga (RH) dihitung untuk masing-masing EA dengan penimbang nilai *output* produksi yang diperoleh dari Survei Industri Besar Sedang (IBS). Untuk EA yang data nilai *output* produksi IBS tidak tersedia, maka rata-rata RH dihitung tanpa menggunakan penimbang dengan menggunakan *geomean* dari RH seluruh komoditas pada EA tersebut.

Untuk penghitungan rata-rata RH tertimbang, tidak boleh ada data harga kosong (*missing data*). Semua sel harus terisi, sehingga jika harga tidak tersedia untuk bulan tertentu, maka harga tersebut harus diimputasi. Tata cara imputasi *missing data* akan di jelaskan pada subbab tersendiri.

(ii) **Menghitung Nilai Penimbang Berjalan (*Updating Weights*) 2010 = 100 di level dasar**

Penimbang tahun dasar yang digunakan adalah nilai pada Tabel *Input-Output* sesuai dengan paket komoditas yang telah ditentukan sebelumnya. Pertama, dilakukan penghitungan nilai penimbang berjalan untuk tahun dasar 2010 dengan cara mengalikan nilai pada tabel IO dengan RH bulan berjalan untuk masing-masing EA. Sedangkan untuk tahun selanjutnya (2011 dan 2012), penimbang berjalan diperoleh dengan mengalikan nilai RH bulan berjalan

dengan nilai penimbang berjalan bulan sebelumnya. Sebagai contoh: untuk memperoleh nilai penimbang berjalan Januari 2011 didapat dengan mengalikan nilai RH Januari 2011 dengan penimbang berjalan Desember 2010, dan seterusnya.

Jika ditulis dalam bentuk matematis:

$$UW_t (\text{tahun dasar}) = RH_t \times Q_0$$

$$UW_t (\text{tahun berikutnya}) = RH_t \times UW_{t-1}$$

Dimana: UW_t = *Updating Weights*/penimbang berjalan bulan ke-t

UW_{t-1} = *Updating Weights*/penimbang berjalan bulan ke t-1

Q_0 = Nilai pada tabel *Input-Output*

RH_t = Relatif Harga bulan ke-t

(iii) Menghitung Nilai Penimbang Berjalan (*updating Weights*) 2010 = 100 di level atas (*upper level*)

Nilai penimbang berjalan untuk *upper level* dihitung dengan menjumlahkan nilai penimbang berjalan dari level di bawahnya. Penimbang berjalan untuk *Secondary level* didapat dengan menjumlahkan penimbang dari seluruh EA yang ada di bawahnya pada bulan berjalan. Sedangkan untuk *Tertiary level* didapat dengan menjumlahkan penimbang dari seluruh *secondary level* yang ada di bawahnya, dan seterusnya hingga *top level (root)*.

(iv) Menghitung Indeks Harga Produsen

Metode yang digunakan dalam menghitung Indeks Harga Produsen (IHP) adalah *Modified Laspeyres*. Rumus Indeks *Laspeyres* ini dimodifikasi dengan tujuan untuk mempermudah penghitungan, sehingga perumusannya menjadi sebagai berikut:

a). Indeks *Laspeyres*:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^j p_{ni} q_{0i}}{\sum_{i=1}^j p_{0i} q_{0i}}$$

b). Indeks *Laspeyres* modifikasi (*Modified Laspeyres*):

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^j \frac{p_{ni}}{p_{(n-1)i}} p_{(n-1)i} q_{0i}}{\sum_{i=1}^j p_{0i} q_{0i}}$$

di mana:

p_{ni} = Harga barang i pada periode yang berlaku, bulan n

$p_{(n-1)i}$ = Harga barang i pada periode sebelumnya (bulan yang lalu),
bulan $(n-1)$

$\frac{p_{ni}}{p_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH_n) jenis barang i pada bulan n .

$p_{(n-1)i} q_{0i}$ = Nilai akhir/nilai *Marketed Surplus* (MS) barang i bulan $(n-1)$

$p_{0i} q_{0i}$ = Nilai akhir/nilai MS barang i pada tahun dasar

j = Jumlah paket komoditas yang termasuk dalam penghitungan indeks

4.2 TEKNIK IMPUTASI DATA

Pada tahap penghitungan rata-rata relatif harga di level dasar, tidak boleh ada data harga yang tidak terisi. Pada kenyataannya, karena suatu sebab, mungkin saja kita tidak bisa mendapatkan harga pada satu atau beberapa periode pencacahan. Misalnya, stok barang tidak tersedia sehingga responden tidak bisa memberikan harga untuk periode tersebut. Jika data pada bulan tertentu tidak tersedia, perlu dilakukan imputasi. Banyak cara yang bisa digunakan untuk imputasi *missing data* tersebut, antara lain:

1. *Carry Forward*

Metode ini dapat digunakan jika harga pada satu periode tidak diperoleh karena memang tidak terjadi transaksi penjualan, sehingga kemungkinan besar tidak terjadi perubahan harga. Metode ini juga dapat digunakan jika data pada bulan-bulan sebelum dan sesudahnya tidak menunjukkan adanya perubahan (*shows no changes*). Metode ini

biasanya digunakan untuk produk-produk yang elastisitas harganya rendah, atau produk-produk yang harganya relatif stabil sepanjang tahun (tidak mudah berubah).

2. Normal Imputation

Metode imputasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a) Menggunakan perubahan harga produk lainnya dari sampel yang sama

Metode ini digunakan jika harga salah satu produk dalam sebuah sampel tidak didapatkan. Asumsinya produk yang tidak diperoleh harganya tersebut memiliki kesamaan karakteristik, termasuk perubahan harganya, dengan produk-produk serupa dalam sampel tersebut. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembentukan suatu *Elementary Aggregate (EA)* adalah berdasarkan homogenitas produk, maka penggunaan metode ini untuk imputasi *missing data* bisa dikatakan cukup *robust*.

Misalkan suatu perusahaan sampel memiliki dua atau lebih komoditas sampel (dalam kelompok yang sama), dan salah satu harganya tidak tersedia (*missing*), maka dapat dilakukan imputasi dengan menggunakan data perubahan harga dari komoditas lain yang harganya tersedia. Asumsinya pergerakan harga produk dari perusahaan tersebut adalah sama. Ilustrasi dari metode imputasi ini diberikan pada contoh berikut:

Produk Perusahaan Abadi Jaya	Harga			Relatif Harga Maret
	Jan	Peb	Mar	
Produk A	5 000	5 000	6 000	120
Produk B	10 000	12 000	12 000	100
Produk C	2 000	2 500	n.a.	110

$$\text{Relatif harga Produk C} = \frac{\text{Relatif harga Produk A} + \text{Relatif harga Produk B}}{2}$$

$$= \frac{120 + 100}{2} = 110$$

$$\text{Harga Produk C Maret} = \frac{\text{Relatif harga} \times \text{harga bulan sebelumnya}}{100}$$

$$= \frac{110 \times 2500}{100} = 2750$$

b) Menggunakan perubahan harga dari sampel lainnya

Pendekatan ini digunakan karena pada beberapa kasus tertentu semua observasi pada sampel tertentu tidak tersedia (misalnya: terjadi kerusakan lokal, atau perusahaan tersebut nonrespon). Karena tidak bisa dilakukan imputasi dari sampel yang sama seperti halnya pada poin (3) maka dilakukan pendekatan dari sampel lainnya yang sejenis, yang berada dalam satu kelompok komoditas yang sama, dari pasar yang berbeda.

V

Penyajian IHP



PENYAJIAN DATA IHP

5.1 PENYUSUNAN DIREKTORI SURVEI

Kualitas hasil survei sangat tergantung pada hasil pengumpulan data harga di lapangan yang diperoleh dari responden survei. Daftar responden survei yang sistematis dan dapat memenuhi kebutuhan data harga dalam paket komoditas sangat mutlak disusun. Untuk itu perlu disusun direktori survei yang memuat seluruh responden survei yang berada di daerah yang dapat memberikan data yang sesuai dengan metodologi survei HP. Responden survei HP berasal dari produsen yang tersebar di berbagai sektor ekonomi seperti dalam pengklasifikasian komoditas IHP yang memerlukan dukungan informasi yang relatif besar agar dapat memperoleh responden yang tepat dan benar. Sumber data yang digunakan untuk menentukan responden yang tersebar di sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri adalah sebagai berikut:

A. Sektor Pertanian

Untuk sektor pertanian, ada beberapa alternatif dalam menyusun direktori sampel yaitu dapat berdasarkan:

- a) Informasi yang diterima dari daerah tentang jumlah petani atau nelayan potensial di setiap provinsi yang menjadi sumber data harga produsen di sektor pertanian. Informasi ini dapat diperoleh dengan melakukan suatu survei khusus yang dapat menggali informasi responden pertanian dan juga informasi responden pada sektor lainnya.
- b) Sebagian informasi responden di sektor ini dapat diperoleh juga dari hasil Survei Harga Produsen yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan. Survei ini dilakukan secara rutin setiap bulannya di seluruh provinsi di Indonesia.

B. Sektor Industri

Direktori survei di sektor ini dapat juga disusun dengan cara :

- a) Menggunakan direktori perusahaan dari hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE16) dan kegiatan survei industri besar-sedang yang dilakukan oleh Subdit Statistik Industri Besar Sedang setiap tahunnya di seluruh provinsi di Indonesia. Dalam direktori perusahaan tersebut, tidak semua perusahaan akan menjadi responden dalam survei IHP tetapi akan dipilih sesuai dengan karakteristik perusahaan dan kebutuhan survei tersebut. Tetapi diharapkan bahwa cakupan jenis barang dalam paket komoditas dapat dipenuhi dengan pemilihan sampel perusahaan yang diperoleh dari direktori perusahaan tersebut;
- b) Bekerja sama dengan Departemen Perdagangan dan Perindustrian untuk mendapatkan direktori perusahaan yang paling mutakhir;
- c) Melakukan survei khusus yang memuat informasi tentang keberadaan perusahaan dan informasi lainnya di sektor industri di Indonesia.

C. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Produsen atau perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan penggalian dapat diketahui keberadaannya dari hasil Survei Pertambangan, Energi, dan Konstruksi yang dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi setiap tahunnya.

5.2 PENYAJIAN DATA IHP

Penyajian data IHP Indonesia dibedakan dalam cara pengelompokan sebagai berikut:

- a. IHP menurut klasifikasi komoditas yang terdiri dari:
 - 1) Sektor Pertanian
 - 2) Sektor Pertambangan dan Penggalian
 - 3) Sektor Industri
 - 4) Sektor Penyediaan Listrik dan Gas
 - 5) Sektor Pengelolaan Air
 - 6) Sektor Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minuman
 - 7) Sektor Angkutan Penumpang
 - 8) Sektor Jasa Pendidikan

9) Sektor Jasa Kesehatan

b. IHP menurut tingkatan dalam proses produksi (*stage of processing*):

- 1) Bahan baku (*raw materials*)
- 2) Produk antara (*intermediate products*)
- 3) Produk akhir (*finished goods*)

Untuk tahap awal, penyajian IHP dikelompokkan menurut klasifikasi komoditas (poin a) saja.

Daftar Pustaka



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2007. *Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2005*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2008. *Pedoman Teknis Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar Tahun 2008*. Jakarta: BPS

Eugene Becker. 1997. *BLS Handbook of Methods*. Bureau of Labor Statistics.

Fenella Maitland – Smith, Division for Non Members Statistics Directorate OECD. 2000. *Producer Price Indices*. Joint OECD/ESCAP Workshop on Key Economic Indicators (Bangkok, 22-25 May 2000).

International Labour Organisation, International Monetary Fund, Organisation for Economic Co-operation and Development, United Nations Economic Commission for Europe. 2004. *Producer Price Index Manual : Theory and Practice*. Washington DC: IMF

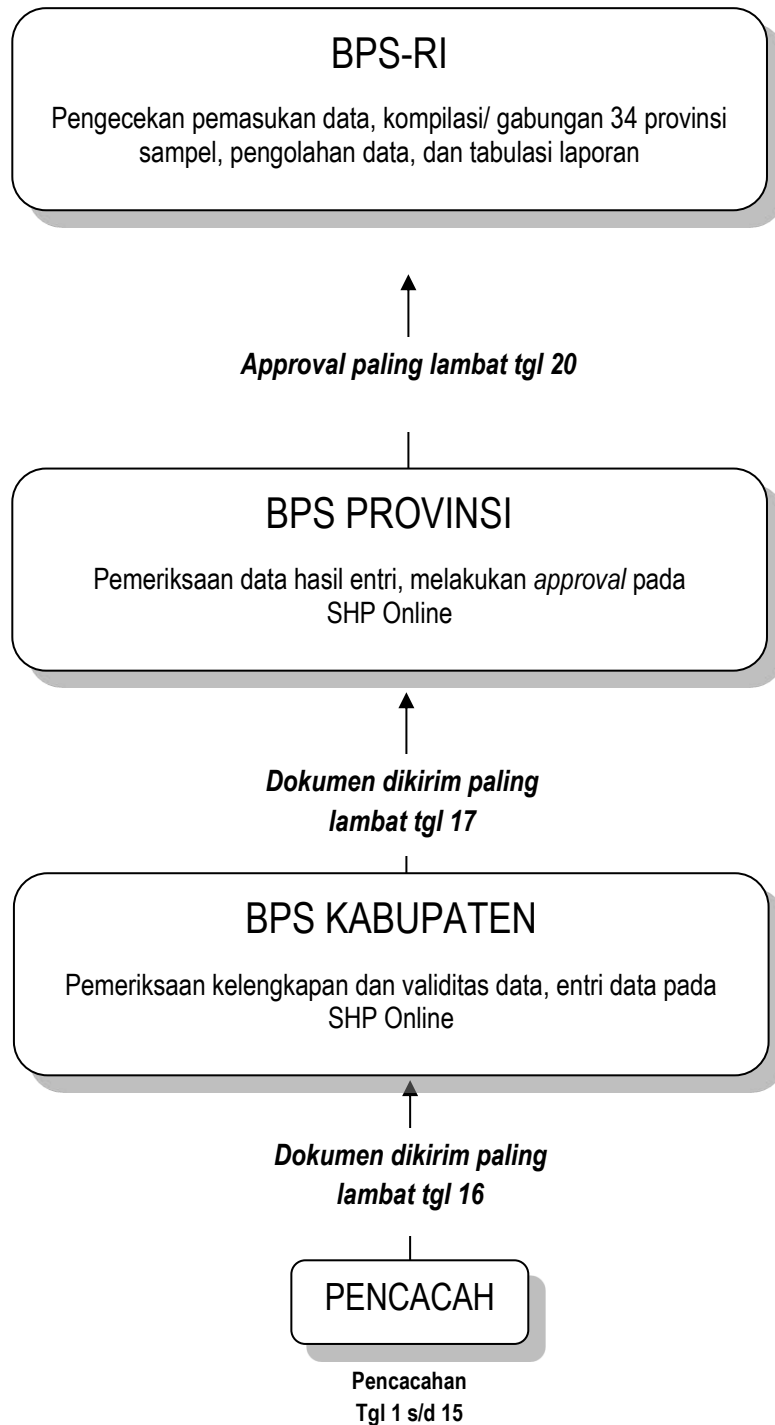
OECD dan Eurostat. 2005. *Methodological Guide for Developing Producer Price Indices for Services*. OECD-Eurostat.

Lampiran



LAMPIRAN

Lampiran 1: Diagram Alur Pengiriman Laporan Bulanan HP, HP-T, dan HP-J



Lampiran 2: Daftar Alokasi Sampel HP Tahun 2020

Provinsi	Bulanan	Tahunan
1 Aceh	12	144
2 Sumatera Utara	341	4.092
3 Sumatera Barat	48	576
4 Riau	72	864
5 Jambi	40	480
6 Sumatera Selatan	48	576
7 Bengkulu	48	576
8 Lampung	53	636
9 Kepulauan Bangka Belitung	28	336
10 Kepulauan Riau	49	588
11 DKI Jakarta	468	5.616
12 Jawa Barat	1.238	14.856
13 Jawa Tengah	988	11.856
14 D.I. Yogyakarta	75	900
15 Jawa Timur	1.547	18.564
16 Banten	332	3.984
17 Bali	80	960
18 Nusa Tenggara Barat	42	504
19 Nusa Tenggara Timur	23	276
20 Kalimantan Barat	33	396
21 Kalimantan Tengah	23	276
22 Kalimantan Selatan	40	480
23 Kalimantan Timur	40	480
24 Kalimantan Utara	11	132
25 Sulawesi Utara	23	276
26 Sulawesi Tengah	23	276
27 Sulawesi Selatan	185	2.220
28 Sulawesi Barat	23	276
29 Sulawesi Tenggara	23	276
30 Gorontalo	23	276
31 Maluku	28	336
32 Maluku Utara	23	276
33 Papua	23	276
34 Papua Barat	23	276
JUMLAH	6.076	72.912

Lampiran 3: Daftar Alokasi Sampel HP-J Tahun 2020

Alokasi Sampel Responden Survei HPJ 2020 (Bulanan) untuk BPS Provinsi

No	Provinsi	Listrik (Non PLN)	Transportasi					
		Pembangkit Listrik	Laut dan Sungai		Darat		Kereta Api	
			Penumpang	Barang	Penumpang	Barang	Penumpang	Barang
1	Aceh					3		
2	Sumatera Utara	3	1	3	5	4		
3	Sumatera Barat		1	2	3	3		
4	Riau		1	1	3	3		
5	Jambi	1	1			4		
6	Sumatera Selatan	3	1	1	3	2		
7	Bengkulu		1			3		
8	Lampung		1	1	2	3		
9	Kep. Bangka Belitung		1	2		2		
10	Kep. Riau	2	1	3		2		
11	DKI Jakarta	3	2	8	6	6		
12	Jawa Barat	2		1	2	14	1	1
13	Jawa Tengah	1		2	5	11		
14	D.I. Yogyakarta				4	10		
15	Jawa Timur	1	2	4	5	11		
16	Banten		2	2	3	7		
17	Bali	1		1	4	6		
18	Nusa Tenggara Barat			2	2	1		
19	Nusa Tenggara Timur			1		3		
20	Kalimantan Barat		1	2		3		
21	Kalimantan Tengah		1	2	3	3		
22	Kalimantan Selatan			3	3	2		
23	Kalimantan Timur		1	2		1		
24	Kalimantan Utara			1		2		
25	Sulawesi Utara	1		1	3	2		
26	Sulawesi Tengah	1		1		5		
27	Sulawesi Selatan	2		3	4	3		
28	Sulawesi Tenggara			1		3		
29	Gorontalo			1		4		
30	Sulawesi Barat			2		3		
31	Maluku			2		3		
32	Maluku Utara			2		3		
33	Papua Barat			2		1		
34	Papua			2	3			
Total		21	18	61	63	136	1	1

Lampiran 3: Lanjutan

Alokasi Sampel Responden Survei HPJ 2020 (Bulanan) untuk BPS Provinsi

No	Provinsi	Gas	Air	Hotel	Restoran	Telekomunikasi	Kesehatan	Pendidikan	TOTAL
1	Aceh		1	5	7		4	7	27
2	Sumatera Utara	1	4	9	12		6	13	61
3	Sumatera Barat		1	7	9		3	7	36
4	Riau		1	6	7		3	6	31
5	Jambi	1	1	3	2		2	5	20
6	Sumatera Selatan		2	7	7		4	7	37
7	Bengkulu		2	3	3		3	3	18
8	Lampung		1	4	5		3	7	27
9	Kep. Bangka Belitung		2	3	4		2	4	20
10	Kepulauan Riau		4	5	6		3	3	29
11	DKI Jakarta	4	5	15	17	4	6	11	87
12	Jawa Barat	2	13	20	23		13	31	123
13	Jawa Tengah		3	16	23		11	29	101
14	D.I. Yogyakarta		2	18	21		4	7	66
15	Jawa Timur	2	4	20	21		13	37	120
16	Banten		2	8	7		4	9	44
17	Bali		2	22	22		3	5	66
18	Nusa Tenggara Barat		2	5	5		3	6	26
19	Nusa Tenggara Timur		2	3	4		3	5	21
20	Kalimantan Barat		1	3	4		2	5	21
21	Kalimantan Tengah		1	3	2		2	4	21
22	Kalimantan Selatan		2	5	8		3	6	32
23	Kalimantan Timur		3	3	3		2	5	20
24	Kalimantan Utara		1	3	4		0	2	13
25	Sulawesi Utara		1	7	6		3	4	28
26	Sulawesi Tengah		2	4	3		3	5	24
27	Sulawesi Selatan		3	11	13		5	11	55
28	Sulawesi Tenggara		1	3	4		3	4	19
29	Gorontalo		1	4	3		3	3	19
30	Sulawesi Barat		1	3	4		3	3	19
31	Maluku		1	3	3		2	3	17
32	Maluku Utara		1	3	2		2	3	16
33	Papua Barat		3	4	2		2	4	18
34	Papua		2	6	2		3	3	21
Total		10	78	244	268	4	131	267	1303

Lampiran 4: Daftar Alokasi Sampel HPT Tahun 2020

Provinsi	Bulanan	Tahunan
1 Aceh	5	60
2 Sumatera Utara	6	72
3 Sumatera Barat	6	72
4 Riau	3	36
5 Jambi	3	36
6 Sumatera Selatan	3	36
7 Bengkulu	3	36
8 Lampung	5	60
9 Kepulauan Bangka Belitung	3	36
10 Kepulauan Riau	2	24
11 DKI Jakarta	0	0
12 Jawa Barat	14	168
13 Jawa Tengah	18	216
14 D.I. Yogyakarta	3	36
15 Jawa Timur	19	228
16 Banten	3	36
17 Bali	6	72
18 Nusa Tenggara Barat	6	72
19 Nusa Tenggara Timur	3	36
20 Kalimantan Barat	3	36
21 Kalimantan Tengah	3	36
22 Kalimantan Selatan	6	72
23 Kalimantan Timur	3	36
24 Kalimantan Utara	3	36
25 Sulawesi Utara	3	36
26 Sulawesi Tengah	3	36
27 Sulawesi Selatan	10	120
28 Sulawesi Barat	3	36
29 Sulawesi Tenggara	2	24
30 Gorontalo	2	24
31 Maluku	2	24
32 Maluku Utara	2	24
33 Papua	3	36
34 Papua Barat	3	36
JUMLAH	162	1.944

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100)

DIAGRAM TIMBANG (DT) INDEKS HARGA PRODUSEN (2010=100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS	DT 2010
1. PERTANIAN	1.002,97
<i>Tanaman Bahan Makanan</i>	426,32
Padi Palawija	288,48
Padi	186,40
Palawija	102,08
Jagung Pocelan	43,88
Ketela Pohon	40,33
Ketela Rambat	4,61
Kacang Tanah	6,22
Kacang Kedelai	4,90
Kacang Hijau	2,13
Sayur-sayuran	66,92
Bawang Daun	3,00
Bawang Merah	11,82
Bayam	0,55
Buncis Muda	1,72
Cabe Merah	11,13
Cabe Rawit	8,58
Kacang Panjang	1,99
Kangkung	1,12
Ketimun	1,56
Kol/Kubis	4,81
Melinjo	0,78
Sawi Hijau	2,34
Terong Panjang	1,57
Tomat	4,85
Wortel	1,99
Kentang	6,31
Petai	2,03
Kacang Merah	0,76

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
Buah-buahan		70,91
	Alpukat	1,13
	Durian	6,15
	Jambu Biji	0,50
	Jeruk	10,24
	Mangga	7,50
	Nanas	5,80
	Pepaya	1,94
	Pisang	26,24
	Rambutan	2,53
	Salak	3,52
	Sawo	0,49
	Semangka	1,22
	Duku	1,72
	Nangka	1,92
Perkebunan		188,59
	Karet Getah Tebal	47,05
	Kelapa Sawit	64,40
	Kopi	16,63
	Kelapa Blm Dikupas	14,92
	Tebu	7,02
	Kakao	13,03
	Jambu Mete	2,41
	Cengkeh	3,46
	Tembakau	2,35
	Lada	17,32
Peternakan		158,88
Ternak		54,10
	Sapi	31,55
	Kerbau	2,92
	Kambing	10,88
	Babi	8,75

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS	DT 2010
Susu Sapi Segar	4,03
Unggas dan Hasilnya	100,75
Ayam	78,62
Itik	1,41
Telur	20,72
Perikanan	184,20
Perikanan Budidaya	98,74
Bandeng	8,56
Gurame	2,82
Lele	4,41
Mas	10,20
Mujair	0,32
Nila	16,49
Patin	6,43
Udang	28,95
Rumput Laut	20,56
Perikanan Tangkap	85,46
Bawal	3,85
Cakalang	7,27
Kakap	9,49
Kembung	7,22
Kerapu	4,38
Layang	5,33
Selar	4,03
Tembang	3,41
Tenggiri	6,03
Teri	4,60
Tongkol	8,01
Udang	15,04
Kepiting	3,35
Cumi-cumi	3,45

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
Kehutanan		44,98
Kayu		36,40
	Kayu Jati	1,07
	Kayu Rimba Lainnya	35,32
Hasil Hutan		8,58
	Rotan	7,75
	Bambu	0,84
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN		669,73
2.1. Pertambangan		564,11
2.1.1	Batubara	169,07
2.1.2	Minyak Bumi	170,12
2.1.3	Gas Bumi Dan Panas Bumi	70,69
2.1.4	Bijih Tembaga	104,49
2.1.5	Bijih Emas	49,76
2.2. Penggalian		105,62
2.2.1	Batu	37,68
2.2.2	Pasir	17,91
2.2.3	Kerikil	43,37
2.2.4	Kapur	6,66
3. INDUSTRI PENGOLAHAN		3.310,35
3.1. Industri Pengolahan dan Pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak		383,46
3.1.1	Daging, jeroan dan sejenisnya termasuk olahan dan awetan	85,77
	3.1.1.1 Daging sapi	1,30
	3.1.1.2 Daging ayam	82,58
	3.1.1.3 Daging babi	0,01
	3.1.1.4 Daging kambing/domba	0,05
	3.1.1.5 Daging olahan/awetan	1,83
3.1.2	Buah-buahan dan sayuran olahan/awetan	10,62

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.1.3	Ikan kering dan ikan asin	28,13
3.1.4	Ikan olahan dan awetan	61,89
3.1.4.1	Ikan olahan/awetan	10,64
3.1.4.2	Udang olahan/awetan	51,25
3.1.5	Kopra	9,01
3.1.6	Minyak hewani dan nabati	188,04
3.1.6.1	Minyak kelapa	18,68
3.1.6.2	Minyak goreng	71,53
3.1.6.3	Minyak kelapa sawit	97,83
3.2. Industri Susu dan makanan dari susu		32,31
3.2.1	Susu segar	0,68
3.2.2	Susu kental manis	6,62
3.2.3	Susu bubuk	19,64
3.2.4	Susu cair kemasan	2,52
3.2.5	Es krim	0,74
3.2.6	Makanan dari susu	2,12
3.3. Industri penggilingan padi, tepung dan pakan ternak		330,21
3.3.1	Beras dan tepung	292,37
3.3.1.1	Beras	209,49
3.3.1.2	Tepung terigu	26,95
3.3.1.3	Tepung tapioka	12,25
3.3.1.4	Tepung beras	2,24
3.3.1.5	Tepung lainnya	41,44
3.3.2	Pakan ternak	37,84
3.3.2.1	Pakan ikan	12,09
3.3.2.2	Pakan lain	25,75
3.4. Industri makanan lainnya		206,62
3.4.1	Roti, mie dan makaroni	56,07
3.4.1.1	Roti	5,49
3.4.1.2	Biskuit	20,45
3.4.1.3	Mie	30,14

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.4.2	Gula coklat dan kembang gula	41,70
3.4.2.1	Gula pasir	24,39
3.4.2.2	Gula merah	0,33
3.4.2.3	Sirup	3,21
3.4.2.4	Kembang gula	8,25
3.4.2.5	Coklat bubuk	5,52
3.4.3	Kopi, teh olahan dan makanan lainnya	108,85
3.4.3.1	Kopi bubuk	31,63
3.4.3.2	Teh	9,07
3.4.3.3	Kecap	44,93
3.4.3.4	Tahu/tempe	9,23
3.4.3.5	Garam meja	2,60
3.4.3.6	Kerupuk/keripik	11,38
3.5. Industri minuman dan rokok		156,14
3.5.1	Minuman beralkohol	2,10
3.5.2	Minuman tidak beralkohol	17,37
3.5.2.1	Air minum kemasan	7,34
3.5.2.2	Minuman ringan	7,01
3.5.2.3	Teh kemasan	3,02
3.5.3	Tembakau olahan	7,24
3.5.4	Rokok	129,44
3.5.4.1	Rokok kretek	110,59
	Rokok Putih	110,59
3.5.4.2	Rokok filter	18,85
3.6. Industri pemintalan dan pertununan tekstil		68,58
3.6.1	Benang	20,99
3.6.1.1	Benang pintal	15,40
3.6.1.2	Benang rayon	2,88
3.6.1.3	Benang polyester	2,71

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.6.2	Tekstil, tekstil jadi dan rajutan kecuali pakaian	47,59
3.6.2.1	Kain tenun	12,99
3.6.2.2	Kain cetak	14,76
3.6.2.3	Barang jadi dari tekstil	19,84
3.7. Industri pakaian jadi dan alas kaki		165,01
3.7.1	Pakaian jadi	122,87
3.7.1.1	Pakaian batik	3,00
3.7.1.2	Pakaian dari kaos	7,65
3.7.1.3	Pakaian Pria	30,36
3.7.1.4	Pakaian Wanita	29,14
3.7.1.5	Pakaian anak-anak	12,67
3.7.1.6	Perlengkapan pakaian	40,05
3.7.2	Permadani, tali dan tekstil lain	4,27
3.7.3	Barang-barang dari kulit termasuk kulit samakan dan olahan	13,23
3.7.4	Alas kaki	24,63
3.7.4.1	Sepatu dewasa	9,28
3.7.4.2	Sandal dewasa	4,26
3.7.4.3	Sepatu/sandal anak-anak	3,97
3.7.4.4	Sepatu olahraga	7,13
3.8. Industri kayu gergajian dan olahan		95,81
3.8.1	Kayu gergajian, awetan dan bahan bangunan dari kayu	45,17
3.8.1.1	Kayu jati	9,99
3.8.1.2	Kayu lainnya	22,87
3.8.1.3	Bahan bangunan dari kayu	12,30
3.8.2	Kayu lapis	50,65
3.9. Industri kertas, barang dari kertas dan cetakan		93,05
3.9.1	Bubur kertas	20,21

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.9.2	Kertas dan karton	47,67
3.9.2.1	Kertas koran	5,01
3.9.2.2	Kertas tulis	11,35
3.9.2.3	Tissue	2,57
3.9.2.4	Kertas pembungkus	5,43
3.9.2.5	Karton	5,76
3.9.2.6	Karton kemasan	17,56
3.9.3	Barang cetakan dan barang-barang dari kertas	25,17
3.10. Industri pupuk		43,65
3.10.1	Pupuk urea	32,25
3.10.2	Pupuk lainnya	11,40
3.11. Industri kimia dasar, bahan kimia dan barang dari bahan kimia		233,92
3.11.1	Kimia dasar, pestisida, damar buatan dan bijih plastik	151,65
3.11.1.1	Pestisida/insektisida	6,49
3.11.1.2	Bijih plastik	18,45
3.11.1.3	Bahan kimia	126,70
3.11.2	Cat, vernis dan lak	10,00
3.11.2.1	Cat tembok	4,13
3.11.2.2	Cat kayu/besi	4,82
3.11.2.3	Vernis/lak	1,05
3.11.3	Obat-obatan dan jamu	28,51
3.11.4	Sabun, bahan pembersih, kosmetik dan barang kimia lainnya	43,75
3.11.4.1	Deterjen	10,44
3.11.4.2	Sabun mandi	1,21
3.11.4.3	Pemutih/pewangi	2,45
3.11.4.4	Kosmetik	12,31
3.11.4.5	Bahan kimia lain	17,35

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.12. Pengilangan minyak bumi dan gas		257,31
3.12.1	Hasil kilang minyak	150,26
3.12.1.1	Premium	12,22
3.12.1.2	Avtur	2,87
3.12.1.3	Solar	14,78
3.12.1.4	Aspal	54,71
3.12.1.5	Minyak pelumas	65,69
3.12.2	Gas alam cair	107,05
3.13. Industri karet, plastik dan hasil-hasilnya		209,39
3.13.1	Karet remah dan karet asap	59,54
3.13.1.1	RSS	3,87
3.13.1.2	SIR	55,67
3.13.2	Ban	41,89
3.13.2.1	Ban mobil	20,70
3.13.2.2	Ban sepeda motor	15,02
3.13.2.3	Vulkanisir ban	6,17
3.13.3	Barang dari karet dan plastik	107,96
3.13.3.1	PVC	9,55
3.13.3.2	Plastik	12,12
3.13.3.3	Barang karet dan plastik lain	86,28
3.14. Industri barang mineral bukan logam		75,18
3.14.1	Kaca, keramik dan bahan bangunan dari keramik dan tanah liat	24,30
3.14.1.1	Kaca lembaran	13,03
3.14.1.2	Keramik	0,83
3.14.1.3	Barang pecah belah dan lainnya	5,49
3.14.1.4	Batu bata	2,30
3.14.1.5	Genteng	2,65
3.14.2	Semen dan barang dari bahan bukan logam	50,88
3.14.2.1	Semen	44,99
3.14.2.2	Conblock	1,52
3.14.2.3	Barang bukan logam lainnya	4,37

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.15. Industri logam dasar		121,61
3.15.1	Besi baja dasar dan barang dari besi dan baja	33,31
3.15.1.1	Baja lembaran	9,90
3.15.1.2	Besi beton	6,14
3.15.1.3	Besi siku	5,41
3.15.1.4	Besi plat	7,95
3.15.1.5	Pipa besi	3,91
3.15.2	Logam dasar bukan besi dan barang-barang lainnya	88,30
3.15.2.1	Aluminium	73,16
3.15.2.2	Seng	15,15
3.16. Industri barang-barang dari logam		146,13
3.16.1	Alat dapur, pertukangan dan pertanian dari logam	13,25
3.16.2	Perabot rumah tangga dan perkantoran dari logam	14,65
3.16.3	Bahan bangunan & barang lain dari logam	118,22
3.16.3.1	Mur, paku, baut	27,48
3.16.3.2	Kawat	37,96
3.16.3.3	Barang lain dari logam	52,79
3.17. Industri mesin, listrik, elektronik dan perlengkapannya		352,05
3.17.1	Mesin pembangkit	46,14
3.17.2	Mesin industri	35,81
3.17.3	Mesin pertanian	32,33
3.17.4	Alat berat	22,74
3.17.5	Kabel listrik	11,21
3.17.6	Perlengkapan listrik	55,79
3.17.7	Komputer	97,31
3.17.8	Televisi	22,15
3.17.9	Elektronik lainnya	16,20
3.17.10	Telepon/HP	12,37

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
3.18. Industri alat angkutan		240,04
3.18.1	Kapal, mobil & kecuali sepeda motor	117,99
3.18.1.1	Mobil	64,12
3.18.1.2	Kapal dan perbaikannya	9,02
3.18.1.3	Spare part	44,84
3.18.2	Sepeda motor & angkutan Lain	122,05
3.18.2.1	Sepeda motor	97,96
3.18.2.2	Spare part	13,88
3.18.2.3	Angkutan lainnya	10,20
3.19. Industri perabot rumah tangga dan barang lainnya		99,87
3.19.1	Furniture kayu	33,91
3.19.2	Furniture rotan	3,67
3.19.3	Furniture logam	25,05
3.19.4	Barang industri lainnya	37,24
4. JASA-JASA		5.016,95
1.1. Listrik, Gas, Uap, dan AC		296,17
4.1.1	Pembangkit, transmisi dan distribusi listrik	272,65
4.1.1.1	Pembangkit Listrik	123,08
4.1.1.2	Transmisi dan Distribusi Listrik	149,56
4.1.2	Gas alam, distribusi bahan bakar gas melalui induk, uap dan AC	23,52
4.2. Pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang		22,79
4.3. Konstruksi		1.661,54
4.4. Transportasi dan penyimpanan		527,17
4.4.1	Transportasi kereta api	5,90
4.4.1.1	Transportasi kereta api penumpang	3,83
4.4.1.2	Transportasi kereta api barang	2,07

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
4.4.2	Transportasi darat lainnya	269,09
4.4.2.1	Transportasi Darat Selain Angkutan Rel Untuk Penumpang	109,72
4.4.2.2	Transportasi Darat Selain Angkutan Rel Untuk Barang	159,37
4.4.3	Transportasi Laut	59,78
4.4.3.1	Transportasi Laut Untuk Penumpang	7,90
4.4.3.2	Transportasi Laut Untuk Barang	51,87
4.4.4	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan	14,83
4.4.4.1	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Untuk Penumpang	6,30
4.4.4.2	Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Untuk Barang	8,53
4.4.5	Transportasi Udara	110,33
4.4.5.1	Transportasi Udara Untuk Penumpang	88,79
4.4.5.2	Transportasi Udara Untuk Barang	21,54
4.4.6	Pergudangan dan dukungan kegiatan untuk transportasi	67,24
4.4.6.1	Kegiatan Penunjang Angkutan	54,57
4.4.6.2	Kegiatan Pos dan Kurir	12,68
4.5 Kegiatan pelayanan akomodasi dan makanan		419,15
4.5.1	Akomodasi	53,57
4.5.1.1	Kegiatan akomodasi jangka pendek	42,27
4.5.1.1.1	Hotel Bintang	37,17
	Hotel Bintang 1	0,81
	Hotel Bintang 2	1,42
	Hotel Bintang 3	4,40
	Hotel Bintang 4	10,18
	Hotel Bintang 5	20,35
	4.5.1.1.2 Hotel Non Bintang	5,10
4.5.1.2	Penyediaan Akomodasi Lainnya	11,30
4.5.2	Penyediaan Makanan dan Minuman	365,58
4.6 Informasi dan Komunikasi		391,45
4.6.1	Telekomunikasi	268,21

Lampiran 5: Diagram Timbang IHP (2010=100) (Lanjutan)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK KOMODITAS		DT 2010
4.7 Jasa Pendidikan		231,72
4.7.1	Jasa Pendidikan Pemerintah	137,86
4.7.2	Jasa Pendidikan Swasta	93,86
4.7.2.1	Taman Kanak-kanak	8,59
4.7.2.2	Sekolah Dasar	17,06
4.7.2.3	Sekolah Menengah Pertama	16,59
4.7.2.4	Sekolah Menengah Umum	9,97
4.7.2.5	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	11,17
4.7.2.6	Perguruan Tinggi (PT)	21,29
4.7.2.7	Pondok Pesantren	9,18
4.6 Jasa Kesehatan		114,21

Lampiran 6. Kuesioner HP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI HARGA PRODUSEN

**HP
2020**

KATEGORI

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
7 SKALA KLASIFIKASI INDUSTRI*)	1. Besar 2. Sedang 3. Kecil		
*) untuk kategori industri pengolahan			

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPER			

Lampiran 6. Kuesioner HP (Lanjutan)

PENJELASAN									
<p>Survei Harga Produsen mencakup dua kategori, yaitu Kategori Pertambangan dan Penggalian (B) dan Kategori Industri Pengolahan (C). Isikan salah satu kode kategori yang sesuai dengan perusahaan.</p> <p>Kode kategori perusahaan: B Pertambangan dan Penggalian C Industri Pengolahan</p>									
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT									
<p>Rincian 1 & 2 : Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian</p> <p>Rincian 3 : Tulis nama lengkap perusahaan</p> <p>Rincian 4 : Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon</p> <p>Rincian 5 & 6 : Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian</p> <p style="margin-left: 40px;"><i>Contoh :</i></p> <p style="margin-left: 40px;">Bulan Pencacahan : <i>Januari</i></p> <p style="margin-left: 40px;">Tahun Pencacahan : <i>2020</i></p>	<table border="1" style="margin: 0 auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">1</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> </tr> </table> <table border="1" style="margin: 0 auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px;">0</td> </tr> </table>	0	1	2	0	2	0	2	0
0	1								
2	0								
2	0	2	0						
<p>Rincian 7 : Lingkari salah satu skala klasifikasi industri (khusus untuk perusahaan kategori industri pengolahan), kemudian tulis kodenya pada kotak di sebelah kanan</p> <p>Kode rincian 7 : 1 besar 2 sedang 3 kecil</p>									
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS									
<p>Rincian 1 : Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 2 : Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 3 : Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 4 : Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 5 : Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 6 : Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen</p> <p>Rincian 7 : Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa</p>									
BLOK III. HARGA BARANG									
<p>Kolom 1 : Kode jenis barang diisi oleh pemeriksa</p> <p>Kolom 2 : Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas seluruh nama komoditi yang diproduksi perusahaan untuk pengontrolan series data</p> <p>Kolom 3 : Tulis terlebih dahulu kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas untuk setiap komoditi. Cara penulisan kualitas mengikuti pedoman pada KBKI 2012</p> <p>Kolom 4 : Tulis dulu satuan standard untuk setiap kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas</p> <p>Kolom 5 : Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada bulan sebelum pencacahan sesuai dengan satuan yang tertera pada kolom (4)</p> <p>Kolom 6 : Isikan terlebih dahulu kode yang menunjukkan kelompok komoditas menurut posisi barang dalam rantai produksi. Jawaban bisa lebih dari satu pilihan dengan menjumlahkan kodenya</p> <p>Kolom 7 & 8 : Isikan besarnya harga jual produsen per satuan tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi untuk setiap spesifikasi/kualitas barang pada bulan sebelumnya di kolom (7) dan pada bulan pencacahan di kolom (8). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan. Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (7) agar ditulis terlebih dahulu.</p> <p>Kolom 9 : Diisi jika ada perubahan harga komoditas, dan isikan kode alasan perubahan harga</p>									

Lampiran 6. Kuesioner HP (*Lanjutan*)

[illegible]

Lampiran 6. Kuesioner HP (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN	
PENJELASAN	
BLOK IV. CATATAN Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.	

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 7. Kuesioner HPT

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
PERTANIAN**

**HPT
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. Nama			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEMPEL			

Lampiran 7. Kuesioner HPT (Lanjutan)

PENJELASAN					
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT					
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di bawah masing-masing rincian				
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan				
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon				
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian				
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : Januari</p> <p>Tahun Pencacahan : 2020</p>					
	<table border="1"> <tr> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0 2 0</td> </tr> </table>	0	1	2	0 2 0
0	1				
2	0 2 0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS					
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen				
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa				
BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN					
Kolom 1	: Kode jenis barang (KBKI 2012) diisi oleh pengawas				
Kolom 2	: Sebelum melakukan pencacahan, isikan terlebih dahulu dengan jelas seluruh nama komoditi yang diproduksi perusahaan untuk pengontrolan series data				
Kolom 3	: Tulis terlebih dahulu kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas untuk setiap komoditi. Cara penulisan kualitas mengikuti pedoman pada KBKI 2012				
Kolom 4	: Tulis dulu satuan standard untuk setiap kualitas/spesifikasi barang secara lengkap dan jelas				
Kolom 5	: Isikan jumlah atau banyaknya barang yang diproduksi pada bulan sebelum pencacahan sesuai dengan satuan yang tertera pada kolom (4)				
Kolom 6 & 7	: Isikan besarnya harga jual produsen per satuan tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi untuk setiap spesifikasi/ kualitas barang pada bulan sebelum pencacahan di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7). Harga dinyatakan dalam Rupiah. Apabila harga jual dalam nilai mata uang asing agar dikonversikan dulu ke Rupiah sesuai dengan angka kurs yang berlaku pada saat pencacahan. Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (6) agar ditulis terlebih dahulu				
Kolom 8	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.				

Lampiran 7. Kuesioner HPT (Lanjutan)

BLOK III. HARGA PRODUSEN PERUSAHAAN PERTANIAN

Kode KBKI (Diisi oleh Pengawas)	Nama Komoditas (Diisi terlebih dahulu dengan lengkap dan jelas)	Kualitas Komoditas (Diisi terlebih dahulu dengan lengkap dan jelas)	Satuan (Diisi dulu dengan lengkap dan jelas)	Jumlah Produksi Bulan Sebelumnya dalam satuan pada kolom (4)	Harga per Satuan Bulan Sebelumnya (Diisi terlebih dahulu) (Rp)	Harga per Satuan Bulan Pencacahan (Rp)	Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sebelum melakukan pencacahan, kolom (1) - kolom (6) diisi terlebih dahulu yaitu: nama komoditas, kualitas, satuan, dan harga sebelum bulan pencacahan untuk pengontrolan series data

Kode Isian Kolom 8:

1. Harga Pupuk/Pakan/Obat-obatan
2. Harga Bibit
4. Musim
8. Lainnya (Sebutkan)

Lampiran 7. Kuesioner HPT (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8. Kuesioner HP-J
Lampiran 8.1 Kuesioner HP-JLP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA PEMBANGKIT LISTRIK**

**HP-JLP
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.1 Kuesioner HP-JLP (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA LISTRIK

JASA PEMBANGKIT LISTRIK					
No.	Jenis pembangkit	Golongan/ Pelanggan	Tarif/MwH (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PLTA				
2.	PLTU				
3.	PLTG				
4.	PLTGU				
5.	PLTP				
6.	PLTD				
7.	PLTMG				

Lampiran 8.1 Kuesioner HP-JLP (Lanjutan)

No.	Jenis pembangkit	Golongan/ Pelanggan	Tarif/MwH (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	PLTMH				
9.	PLTS				
10.	PLT Bayu				
11.	PLT Sampah				

Kode Isian Kolom 6:

1. Harga Bahan Bakar	4. Biaya Pemeliharaan
2. Perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS	8. Lainnya (Sebutkan)

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA LISTRIK

Kolom (2) : Jenis Pembangkit

PLTA: Pembangkit Listrik Tenaga Air

PLTU: Pembangkit Listrik Tenaga Uap

PLTG: Pembangkit Listrik Tenaga Gas

PLTGU: Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap

PLT Sampah: Pembangkit Listrik Tenaga Sampah

PLTP: Pembangkit Listrik Tenaga Panas

PLTD: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel

PLTMH: Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidrolik

PLTS: Pembangkit Listrik Tenaga Surya

PLTMG: Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas

PLT Bayu: Pembangkit Listrik Tenaga Angin

Kolom (3) : Isi maksimal 3 (tiga) golongan / pelanggan yang paling banyak memberikan share pendapatan terbesar pada perusahaan **antara lain**: PLN, Rumah Tangga, Industri, Bisnis/Komersial, Sosial, Pemerintah & Penerangan Jalan Umum

Kolom (4) & (5) : Isi besarnya tarif (per Megawatt Hour) untuk masing-masing golongan pelanggan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5).
Tarif yang dicatat adalah tarif reguler, tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada

Kolom (6) : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.1 Kuesioner HP-JLP (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.2 Kuesioner HP-JG

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA GAS

**HP-JG
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp : ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.2 Kuesioner HP-JG (Lanjutan)

PENJELASAN					
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT					
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian				
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan				
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon				
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian				
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : Januari</p> <p>Tahun Pencacahan : 2020</p>					
	<table border="1"> <tr> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0 2 0</td> </tr> </table>	0	1	2	0 2 0
0	1				
2	0 2 0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS					
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksaan				
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksaan				
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemerika				
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen				
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa				

Lampiran 8.2 Kuesioner HP-JG (Lanjutan)

BLOK III. HARGA GAS					
No.	Golongan/Pelanggan	Klasifikasi	Tarif/M ³ (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelanggan Rumah Tangga (RT) (10-50 m3/bulan)	RT 1			
		RT 2			
2	Pelanggan Kecil (PK) (50-1.000 m3/bln)	PK 1			
		PK 2			
3	Pelanggan Industri Jasa & Komersial (IJK)	P0 (1.000-10.000 m3/bln)			
		P1 (10.001-300.000 m3/bln)			
		P2 (>300.000 m3/bln)			
4	Pelanggan Industri Manufaktur & Pembangkitan Listrik (IMP)	P0 (1.000-10.000 m3/bln)			
		P1 (10.001-300.000 m3/bln)			
		P2 (>300.000 m3/bln)			
Kode Isian Kolom 6: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> 1. Regulasi Pemerintah 2. Biaya Pemeliharaan </div> <div> 4. Harga Bahan Baku 8. Lainnya (Sebutkan) </div> </div>					

PENJELASAN BLOK III. HARGA GAS

- Kolom (2)** : Pembagian Golongan Pelanggan berdasarkan Regulasi Permen ESDM No. 19 tahun 2009
- Kolom (3)**
- RT 1 : Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sederhana (RS), Rumah Susun (Rusun), dll
 - RT 2 : Rumah mewah, apartemen, dll
 - PK 1 : restoran kecil, yayasan, tempat ibadah, dll
 - PK 2 : restoran besar, ruko, dll
- Kolom (4) dan Kolom (5)** : Isi besarnya tarif (per m³) dalam rupiah untuk masing-masing kategori pelanggan dan klasifikasi, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5).
Tarif yang dicatat adalah tarif reguler, tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (6)** : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia.
Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.2 Kuesioner HP-JG (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

📠 Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.3 Kuesioner HP-JA

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA AIR BERSIH

**HP-JA
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.3 Kuesioner HP-JA (Lanjutan)

PENJELASAN

BLOK I. IDENTITAS PERUSAHAAN DAN PERIODE PENCACAHAN

- Rincian 1 & 2** : Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di bawah masing-masing rincian
- Rincian 3** : Tulis nama lengkap perusahaan
- Rincian 4** : Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon
- Rincian 5 & 6** : Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian

Contoh :

Bulan Pencacahan : Januari

0	1
---	---

Tahun Pencacahan : 2020

2	0	2	0
---	---	---	---

BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

- Rincian 1** : Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 2** : Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 3** : Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 4** : Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa
- Rincian 5** : Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa
- Rincian 6** : Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen
- Rincian 7** : Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa

Lampiran 8.3 Kuesioner HP-JA (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA AIR BERSIH					
No.	Kelompok Pelanggan	Sub Kelompok Pelanggan	Tarif/M ³ (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Kode Isian Kolom 6: <div> 1. Regulasi Pemerintah 2. Harga BBM/Listrik 3. Biaya Pemeliharaan 8. Lainnya (Sebutkan) </div>					

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA AIR BERSIH	
Kolom (2)	: Tuliskan nama kelompok pelanggan yang ada menurut PDAM setempat. Contoh: Kelompok I
Kolom (3)	: Isikan 3 Sub kelompok pelanggan dari setiap kelompok pelanggan yang mempunyai share/kontribusi pendapatan terbesar pada perusahaan. Contoh: Kelompok I terdiri dari sub kelompok tempat ibadah, asrama badan sosial dan rumah yatim piatu
Kolom (4) & (5)	: Isikan harga/tarif yang harus dibayarkan untuk setiap m ³ yang digunakan oleh pelanggan pada blok pemakaian terbesar pada bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif yang dicatat di sini adalah tarif reguler tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada Contoh: Tarif untuk blok pemakaian > 20 m³ pada sub kelompok tempat ibadah adalah Rp.
Kolom (6)	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.3 Kuesioner HP-JA (*Lanjutan*)

IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

① Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 **Fax** : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.4 Kuesioner HP-JTKA

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**HP-JTKA
2020**

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI DARAT
ANGKUTAN KERETA API (PENUMPANG)**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	Telp ()	
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.4 Kuesioner HP-JTKA (Lanjutan)

PENJELASAN

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kereta api yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI, atau rute perjalanan yang paling favorit (jumlah penumpang terbanyak).

Jadwal kunjungan ke responden dilakukan setiap hari selama minggu ke-2 bulan pencacahan.

Kolom 2 : Kelas yang dimaksud disini adalah kelas Ekonomi, Bisnis, dan Eksekutif (sesuai dengan layanan yang ada pada Kereta Api Jarak Jauh), serta kereta commuter line untuk rute jarak pendek.

Kolom 3 : Hari yang dimaksud disini adalah hari kerja atau yang lebih sering disebut weekdays dan hari libur atau yang lebih sering disebut weekend. Hari kerja mencakup hari Senin s.d. Kamis, sedangkan hari libur mencakup Jumat s.d. Minggu.

Harga tiket kereta api hari kerja yang dicatat adalah harga tiket pada hari kamis minggu ke-2 bulan pencacahan. Sedangkan harga tiket kereta api hari libur adalah harga tiket kereta api pada hari sabtu minggu ke-2 bulan pencacahan.

Kolom 4 : Tuliskan rute (kota berangkat-kota tujuan) sesuai kelas pada kolom (2) dan hari pada kolom (3). Rute yang dimaksud adalah rute yang memberikan share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI pada masing-masing kelas dan hari. Untuk kereta commuter line rute yang dimaksud adalah rute (stasiun asal-stasiun tujuan) dengan jumlah penumpang terbanyak.

Contoh: Jakarta - Surabaya, Jakarta - Yogyakarta, dll.

Kolom 5 : Tuliskan nama kereta api sebagai identitas sesuai dengan kolom-kolom sebelumnya.

Contoh: KA. BangunKarta, KA. Argo Anggrek, dll.

Kolom 6 & 7 : Tuliskan harga jual/harga tiket kereta api per orang dewasa untuk setiap spesifikasi tersebut pada bulan sebelumnya di kolom (6) dan bulan pencacahan di kolom (7). Harga (**dalam rupiah**) yang dimaksud adalah harga yang tertera pada web resmi PT. KAI diluar biaya administrasi. Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Harga tiket yang dicatat adalah harga untuk seat tengah, yaitu:

☞ Sub class H untuk kelas eksekutif

☞ Sub class K untuk kelas bisnis

☞ Sub class P untuk kelas ekonomi

Sebelum melakukan pencacahan, isian kolom (6) agar ditulis terlebih dahulu.

Kolom 8 : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Contoh : Berikut adalah data yang diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia

Harga Tiket Kelas Eksekutif KA. Bima Rute Jakarta-Surabaya bulan sebelumnya (Hari Kamis Minggu Ke-2) adalah Rp300.000 dan pada bulan pencacahan masih sama Rp300.000

Maka pengisian daftar HP-J Blok II.A.1 adalah sebagai berikut:

Kolom (2)	Kolom(3)	Kolom (4)	Kolom (5)	Kolom (6)	Kolom (7)	Kolom (8)
Eksekutif	Hari Kerja	Jakarta-Surabaya	KA. Bima	300.000	300.000	--

Lampiran 8.4 Kuesioner HP-JTKA (Lanjutan)

III. HARGA JASA TRANSPORTASI

TRANSPORTASI DARAT KERETA API (ANGKUTAN PENUMPANG)							
Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kereta api yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan PT. KAI							
No.	Kelas	Hari	Rute <i>kota berangkat - kota tujuan</i>	Nama Kereta Api	Harga Tiket/Orang Perjalanan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
					Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ekonomi	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
2.	Bisnis	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
3.	Eksekutif	a. Hari Kerja					
		b. Hari Libur					
4.	Commuter Line						

Kode Isian Kolom 8:	1. Harga BBM/Listrik	4. Peak Season
	2. Regulasi Pemerintah	8. Lainnya (Sebutkan)

Lampiran 8.4 Kuesioner HP-JTKA (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.5 Kuesioner HP-JTDL

RAHASIA



**HP-JTDL
2020**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI DARAT
ANGKUTAN PENUMPANG

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT	
1. PROVINSI	 <input type="text"/> <input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA	 <input type="text"/> <input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN	
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.5 Kuesioner HP-JTDL (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
<p>Rincian 1 & 2 : Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian</p> <p>Rincian 3 : Tulis nama lengkap perusahaan</p> <p>Rincian 4 : Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon</p> <p>Rincian 5 & 6 : Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian</p> <p style="margin-top: 10px;">Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : <i>Januari</i> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table></p> <p>Tahun Pencacahan : <i>2020</i> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td></tr></table></p>	0	1	2	0	2	0	
0	1						
2	0	2	0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
<p>Rincian 1 : Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 2 : Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 3 : Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 4 : Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 5 : Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa</p> <p>Rincian 6 : Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen</p> <p>Rincian 7 : Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa</p>							

BLOK III. HARGA GARA TRANSPORTASI

TRANSPORTASI DARAT LAINNYA (ANGKUTAN PENUMPANG)

Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan

No.	Klasifikasi (2)	Rute kota berangkat - kota tujuan (3)	Kelas (4)	Spesifikasi Kendaraan (5)	Nama Armada (6)	Tarif/orang perjalanan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode) (9)
						Bulan Sebelumnya (7)	Bulan Pencacahan (8)	
1.	AKAP Antar Kota Antar Propinsi							
2	AKDP Antar Kota Dalam Propinsi							
3.	TAKS ^a							
4.	Angkutan Dalam Kota							

Kode Isian Kolom 9:

1. Harga BBM/Listrik

2. Regulasi Pemerintah

4. Peak Season

8. Lainnya (Sebutkan)

Kolom (3)

: Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan

: Isikan kelas yang paling diminati dalam masing-masing rute, **contoh:** AC, non-AC, PATAS, dll

: Isikan spesifikasi jenis kendaraan yang paling banyak dipakai sebagai angkutan untuk masing-masing rute, **contoh:** Bus, Minibus, Sedan, MPV, SUV, dll.

: Tulis nama armada angkutan yang paling banyak digunakan untuk masing-masing rute

(7) dan bulan pencacahan di kolom (8). Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

a Tarif Taksi yang dimaksud adalah tarif argometer per km.

: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Kolom (9)

Lampiran 8.5 Kuesioner HP-JTDL (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK V. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.6 Kuesioner HP-JTL

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI LAUT**

**HP-JTL
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.6 Kuesioner HP-JTL (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

III.A. KAPAL PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)						
No.	Kelas	Rute <i>pelabuhan berangkat - pelabuhan tujuan</i>	Nama Kapal	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, berikan alasan perubahan harga
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kabin Kelas I / IA	Tg. Priok - Batam	KM. Kelud			
		Bau-bau - Makassar	KM. Ciremai			
		Bau-bau - Makassar	KM. Dobonsolo			
2	Kabin Kelas 2 / IB	Tg. Priok - Batam	KM. Kelud			
		Tg. Priok - Belawan	KM. Kelud			
		Bau-bau - Makassar	KM. Ciremai			
3.	Kabin Kelas 3 / IIA	Bau-bau - Makassar	KM. Dobonsolo			
		Makassar - Bau-bau	KM. Dobonsolo			
		Manokwari - Sorong	KM. Dobonsolo			
4.	Kabin Kelas 4 / IIB	Makassar - Bau-bau	KM. Bukit Siguntang			
		Belawan - Batam	KM. Bukit Siguntang			
		Batam - Belawan				
5.	Ekonomi (non kabin)	Belawan - Batam	KM. Kelud			
		Batam - Belawan	KM. Kelud			
		Serui - Jayapura	Labobar			

Lampiran 8.6 Kuesioner HP-JTL (Lanjutan)

III.B. KAPAL NON PELNI (ANGKUTAN PENUMPANG)						
Tuliskan 3 (tiga) rute perjalanan kapal laut/ferri/ASDP yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan perusahaan						
No.	Kelas	Rute pelabuhan berangkat - pelabuhan tujuan	Nama Kapal	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2						
3.						
Kode Isian Kolom 7:						
1. Peak Season						
2. Regulasi Pemerintah						
4. Service Charge						
8. Lainnya (Sebutkan)						

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

- Kolom (2)
: Kelas yang dimaksud adalah pembagian/pengolongan kelas pada kapal PELNI dan Non PELNI. Untuk Kapal Non PELNI, Isikan kelas sesuai dengan jawaban responden. Jika tidak ada, isikan tanda (-)
- Kolom (3)
: Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan Perusahaan
- Kolom (4)
: Isikan nama kapal laut sesuai dengan masing-masing kelas dan rute tersebut
- Kolom (5) & (6)
: Isikan harga jual tiket dalam rupiah (termasuk pajak) untuk sekali perjalanan per orang dewasa (op) pada bulan sebelumnya (kolom 5) dan bulan pencacahan (kolom 6). Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (7)
: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.6 Kuesioner HP-JTL (Lanjutan)

IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

① Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 **Fax** : (021) 3863818

 **Fax** : (021) 3803818
 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.7 Kuesioner HP-JTU

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA TRANSPORTASI UDARA

**HP-JTU
2020**

1. *Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.*
2. *Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.*
3. *Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menjamin kerahasiaan data individu. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.*
4. *Periode survei dilakukan pada tanggal 1 - 15 setiap bulan dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)*
5. *Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak*

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.7 Kuesioner HP-JTU (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI											
TRANSPORTASI UDARA											
III.A. RUTE PENERBANGAN DOMESTIK (ANGKUTAN PENUMPANG)											
Tuliskan 3 (tiga) rute penerbangan yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan maskapai											
No.	Kelas	Hari	Rute kota berangkat - kota tujuan	Jam Keberangkatan Tuliskan juga nomor penerbangan untuk konsistensi	Booking Class	Harga Tiket/orang perjalanan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode yang tersedia)			
						Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan				
1.	Ekonomi	a. Hari Kerja	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		b. Hari Libur									
2.	Bisnis	a. Hari Kerja									
		b. Hari Libur									

Lampiran 8.7 Kuesioner HP-JTU (Lanjutan)

<p>III.B. RUTE PENERBANGAN INTERNASIONAL (ANGKUTAN PENUMPANG)</p> <p>Tuliskan 3 (tiga) rute penerbangan yang dominan untuk masing-masing kelas, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan maskapai</p>									
No.	Kelas	Hari	Rute kota berangkat - kota tujuan	Jam Keberangkatan Tuliskan juga nomor penerbangan	Booking Class	Harga Jual Tiket/orang perjalanan		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)	
						Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Ekonomi	a. Hari Kerja							
		b. Hari Libur							
2.	Bisnis	a. Hari Kerja							
		b. Hari Libur							

Kode Isian Kolom 9:	1. Harga BBM/Listrik	4. Peak Season
	2. Regulasi Pemerintah	8. Lainnya (Sebutkan)

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI

Jadwal kunjungan ke responden setiap hari Kamis minggu ke-1 bulan pencacahan

Kolom (3) : Hari kerja adalah hari Selasa minggu ke - 2 bulan pencacahan, sedangkan hari libur adalah hari Sabtu pada minggu ke-1 bulan pencacahan

Kolom (4) : Tuliskan 3 (tiga) rute penerbangan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan maskapai

Kolom (5) : Tuliskan jam keberangkatan favorit untuk rute dan kelas tersebut, serta tuliskan nomor penerbangan sebagai konsistensi. Contoh: 08.00-09.15 (GA 308)

Kolom (6) : Tuliskan Sub-Class dari tiket kelas ekonomi. Misalnya: Y, K, M, T, V, dll.

Kolom (7) & (8) : Isikan harga jual tiket dalam rupiah untuk sekali perjalanan per orang dewasa (op) pada bulan sebelumnya (kolom 7) dan bulan pencacahan (kolom 8). Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.

Kolom (9) : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.7 Kuesioner HP-JTU (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

📠 Fax : (021) 3863818

💻 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.8 Kuesioner HP-JTB

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TRANSPORTASI BARANG**

**HP-JTB
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.8 Kuesioner HP-JTB (*Lanjutan*)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatannya dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : Januari <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table></p> <p>Tahun Pencacahan : 2020 <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td></tr></table></p>		0	1	2	0	2	0
0	1						
2	0	2	0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 8.8 Kuesioner HP-JTB (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI BARANG									
1. Jenis Transportasi: (Lingkari salah satu, dan isikan di kotak yang tersedia)			1. Darat	2. Laut	3. ASDP	4. Udara			
2. Penentuan tarifharga: (Lingkari salah satu, dan isikan di kotak yang tersedia)			1. Kontrak	2. Transaksi					
No.	Rute kota asal-tujuan	Jenis Barang yang Dikirim 1. Makanan Beku (Frozen) 2. Makanan Lainnya 3. Barang Berbahaya 4. Lainnya	Berat/Volume Barang yang Dikirim (dalam satuan standar)	Jenis Kendaraan khusus angkutan darat	Kapasitas Bak/Kontainer/ Tangki	Tarif/Harga (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	(8)	(9)
Kode Isian Kolom 9:									
1. Harga BBM Listrik 4. Peak Season									
2. Regulasi Pemerintah 8. Lainnya (Sebutkan)									

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA TRANSPORTASI BARANG	
Kolom (2)	: Rute yang dimaksud adalah 3 (tiga) rute perjalanan yang dominan, yaitu yang memiliki share terbesar terhadap pendapatan Perusahaan
Kolom (3)	: Jenis barang yang dikirim sesuai dengan pengakuan pelanggan atau yang tertulis pada kontrak, pilih salah satu.
Kolom (4)	: Isikan berat/volume barang yang dikirim (dalam satuan standar)
Kolom (5)	: Isikan Jenis Kendaraan untuk angkutan darat. Kosongkan untuk angkutan laut dan udara.
Kolom (6)	: Isikan Ukuran kontainer yang digunakan (jika ada).
Kolom (7) & (8)	: Isikan harga/tarif angkutan barang dalam rupiah (tidak termasuk pajak) pada bulan sebelumnya (kolom 7) dan bulan pencacahan (kolom 8). Harga yang dicatat disini adalah tarif regulier tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
Kolom (9)	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.8 Kuesioner HP-JTB (Lanjutan)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.9 Kuesioner HP-JH

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA AKOMODASI HOTEL

HP-JH
2020

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT	
1. PROVINSI	 <input type="text"/> <input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA	 <input type="text"/> <input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN	
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.9 Kuesioner HP-JH (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta keamatannya dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : <i>Januari</i> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table></p> <p>Tahun Pencacahan : <i>2020</i> <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td></tr></table></p>		0	1	2	0	2	0
0	1						
2	0	2	0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 8.9 Kuesioner HP-JH (Lanjutan)

III. HARGA JASA AKOMODASI HOTEL

Klasifikasi Hotel*) : <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> 1. Hotel Bintang 1 / 2 / 3 / 4 / 5 2. Hotel non Bintang ☐ </div> <p>*) <i>Lingkari salah satu</i></p>					
No.	Hari	Tipe Kamar <i>(Maksimal 3 Tipe)</i>	Tarif kamar/malam (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga <i>(Isikan kode)</i>
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hari Kerja				
2	Hari Libur				
Kode Isian Kolom 6: 1. Peak Season 2. Service Charge 4. Lainnya (Sebutkan)					

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA AKOMODASI HOTEL

- Klasifikasi Hotel** : Lingkari dan tuliskan klasifikasi hotel. Lingkari pilihan 1 jika hotel tersebut merupakan hotel bintang 1 s.d. 5, kemudian tuliskan kode klasifikasi hotel pada kotak yang tersedia.
Lingkari pilihan 2 jika hotel tersebut merupakan hotel non bintang seperti hotel kelas melati.
- Kolom (2)** : Hari yang dimaksud adalah hari kerja dan hari libur. Hari kerja mencakup hari Minggu s.d Kamis, sedangkan hari libur mencakup hari Jumat s.d Sabtu.
- Kolom (3)** : Tuliskan maksimal 3 (tiga) tipe kamar yang paling diminati pada hotel tersebut. Tipe kamar yang dipilih adalah tipe kamar yang paling banyak dipesan (memberikan *revenue* paling besar terhadap hotel).
Contoh: tipe kamar *Deluxe, Superior, Standard*, dll.
- Kolom (4) & (5)** : Tuliskan tarif/rate kamar per malam (dalam rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Tarif/rate kamar yang digunakan adalah tarif/rate kamar yang *dipublish oleh hotel tersebut, dan bukan tarif/rate corporate*. Tarif yang dicatat adalah tarif reguler, tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Tarif kamar tidak termasuk sarapan pagi (*breakfast*). Jika yang dicatat adalah tarif termasuk *breakfast* maka diberitahukan di kolom catatan.
- Kolom (6)** : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.9 Kuesioner HP-JH (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.10 Kuesioner HP-JR

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

HP-JR

2020

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos: <input type="text"/>	<input type="text"/>	Telp : ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. KLASIFIKASI	1.Restoran 3. Catering 2.Restoran cepat saji 4. Lainnya(sebutkan)		

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.10 Kuesioner HP-JR (Lanjutan)

PENJELASAN BLOK I rincian 7	
Klasifikasi	: Lingkari klasifikasi jasa pelayanan makanan/minuman dan tuliskan pada kotak sebelah kanan. Pilihan 1 untuk jenis restoran biasa, pilihan 2 untuk restoran cepat saji, pilihan 3 untuk catering, dan pilihan 4 untuk jenis pelayanan makanan lainnya.
Restoran	: Jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
Restoran Cepat Saji	: Kegiatan yang menyediakan jasa makanan kepada pembeli, baik apakah pembeli disediakan makanan saat mereka duduk atau pembeli mengambil sendiri dari tempat makanan yang telah tersedia, baik apakah pembeli makan makanan yang telah disediakan di tempat tersebut, membawa makanan pulang atau menerima makanan tersebut yang diantar ke rumah pembeli. Ini termasuk menyiapkan dan menghadirkan makanan untuk segera dikonsumsi (siap saji) baik dijual dalam kendaraan bermotor maupun tidak atau gerobak dorong.
Catering	: Jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, lokasi ditentukan oleh pelanggan untuk suatu even tertentu. Kelompok ini mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu/peserta seminar atau rapat pada saat pesta/seminar berlangsung.
Pelayanan Makanan Lainnya	: Jasa penyediaan makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, untuk periode waktu tertentu. Kegiatannya mencakup kontraktor jasa makanan (misalnya untuk perusahaan transportasi), jasa katering berdasarkan perjanjian di fasilitas olahraga dan fasilitas sejenis, kantin atau kafetaria (misalnya untuk pabrik, perkantoran, rumah sakit atau sekolah) atas dasar konsesi, jasa katering yang melayani rumah tangga. Termasuk dalam kelompok ini jasa katering yang melayani tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

BLOK III. HARGA JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

III.A. PAKET MAKANAN

Kolom (1)	: Tulis nomor urut menu paket makanan
Kolom (2)	: Tuliskan 3 (tiga) menu paket makanan yang paling banyak memberikan <i>share</i> pendapatan terbesar pada perusahaan. Misal, Paket A, Paket B, dan Paket C.
Kolom (3)	: Tuliskan isi menu paket sesuai dengan jenis paket yang dipilih. Misal, Paket A berisi nasi, ayam goreng, sayur, sambal, dan air mineral.
Kolom (4) dan (5)	: Tuliskan harga jual masing-masing paket makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Harga yang dicatat adalah harga jual tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada Contoh: pencacahan bulan April, maka tuliskan harga paket makanan bulan Maret di kolom (4) dan harga bulan April di kolom (5)
Kolom (6)	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

III.B. NON PAKET MAKANAN

Kolom (1)	: Tulis nomor urut menu makanan
Kolom (2)	: Tuliskan menu makanan yang paling banyak dipesan (memberikan pendapatan paling besar). Misal, Ayam Bakar, Ikan Bakar, Iga Bakar, dan sebagainya.
Kolom (3)	: Tuliskan satuan untuk masing-masing menu makanan
Kolom (4) dan (5)	: Tuliskan harga jual masing-masing menu makanan (dalam satuan rupiah) bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5). Harga yang dicatat adalah harga jual tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada Contoh: pencacahan bulan April, maka tuliskan harga menu makanan bulan Maret di kolom (4) dan harga bulan April di kolom (5).
Kolom (6)	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.10 Kuesioner HP-JR (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA PELAYANAN MAKANAN/MINUMAN

III.A. PAKET MAKANAN					
No.	Nama Paket	Isi Menu Paket	Harga jual/Paket (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.					
2.					
3.					
III.B. NON-PAKET MAKANAN					
No.	Menu Makanan	Satuan	Harga Jual Makanan/Satuan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
			Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Kode Isian Kolom 6:

1. Harga Bahan Baku

4. Upah Tenaga Kerja

2. Service Charge

8. Lainnya (Sebutkan)

Lampiran 8.10 Kuesioner HP-JR (Lanjutan)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

☒ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

☎ Fax : (021) 3863818

✉ E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.11 Kuesioner HP-JK

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA TELEKOMUNIKASI**

**HP-JK
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN			
			
	Kode Pos:	<input type="text"/>	Telp ()
	Fax : ()	E-mail:	
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDATANGAN & STEPEL			

Lampiran 8.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

BLOK III. JASA TELEKOMUNIKASI						
BLOK III.A. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI KABEL TETAP						
No.	Produk Telekomunikasi	Spesifikasi (yang Memberikan Share Pendapatan Terbesar Pada Perusahaan)	Satuan	Tariff / Satuan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	(7)
1.	Sambungan Lokal					
2.	Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ)					
3.	Sambungan Langsung Internasional (SLI)					
4.	Sambungan ke Telepon Seluler					
5.	Internet (Data)					
Kode Isian Kolom 7:						
1. Harga Bahan Bakar/Tariff Listrik						
2. Perubahan Teknologi						
4. Upah Tenaga Kerja						
8. Lainnya (Sebutkan)						

PENJELASAN BLOK III.A. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI KABEL TETAP	
Kolom (2)	: Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi kabel tetap meliputi Sambungan Lokal (dalam kota), Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) atau interlokal ke luar kota, Sambungan Langsung Internasional (SLI) atau sambungan luar negeri, dan Sambungan ke Telepon Seluler.
Kolom (3)	: Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.
Kolom (4)	: Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya : detik, menit.
Kolom (5) & (6)	: Isi besarnya tarif per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6). Yang dicatat adalah tarif dasar (termasuk subsidi dan tidak termasuk pajak).
Kolom (7)	: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

BLOK III.B. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI SELULER						
No.	Produk Telekomunikasi	Spesifikasi (yang Memberikan Share Pendapatan Terbesar Pada Perusahaan)	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan Kode)
				Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Telepon					
2.	Short Message Service (SMS)					
3.	Internet (Data)					
Kode Isian Kolom 7:						
1. Harga Bahan Bakar/Tarif Listrik			4. Upah Tenaga Kerja			
2. Perubahan Teknologi			8. Lainnya (Sebutkan)			

PENJELASAN BLOK III.B. HARGA JASA TELEKOMUNIKASI SELULER

- Kolom (2)** : Produk telekomunikasi pada perusahaan telekomunikasi seluler meliputi telepon atau panggilan, Short Message Service (SMS) atau pesan text, dan internet (data).
- Kolom (3)** : Isikan 3 (tiga) spesifikasi yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar terhadap perusahaan. Tulis spesifikasi yang lengkap dan jelas untuk masing-masing produk.
- Kolom (4)** : Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya : menit, karakter, kilobyte (kb).
- Kolom (5) & (6)** : Isi besarnya tarif per satuan (Rupiah) untuk masing-masing spesifikasi, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6).
 Harga yang dicatat disini adalah tarif regular tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (7)** : Jika terjadi perbedaan harga dan bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.11 Kuesioner HP-JK (Lanjutan)

IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

② Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.12 Kuesioner HP-JP

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI HARGA PRODUSEN
JASA PENDIDIKAN**

**HP-JP
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, **yang menjamin kerahasiaan data individu**. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada **tanggal 1 - 15 setiap bulan** dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat **paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan** melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

1. PROVINSI		<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA		<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN			
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:		
5. BULAN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN		<input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.12 Kuesioner HP-JP (Lanjutan)

PENJELASAN					
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT					
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian				
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan				
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon				
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian				
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : Januari</p> <p>Tahun Pencacahan : 2020</p>					
	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">0</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> </tr> </table>	0	1		
0	1				
	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">0</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">0</td> </tr> </table>	2	0	2	0
2	0	2	0		
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS					
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa				
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen				
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan, serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa				

Lampiran 8.12 Kuesioner HP-JP (*Lanjutan*)

PENJELASAN BLOK III.A. HARGA JASA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	
1. Jenjang Pendidikan	Lingkari kode jenjang pendidikan dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan
2. Status	Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.
3. Jumlah Siswa	Isikan jumlah siswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.
Kolom (2)	Isikan maksimal 3 (tiga) lingkari yang paling banyak memberikan share pendapatan terbesar pada sekolah.
Kolom (3)	Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan biaya lainnya. Biayanya adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan SPP.
	Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (3).
Kolom (4)	Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan
Kolom (5) dan (6)	Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6)
Kolom (7)	Isi besarnya biaya yang dicatat disini adalah tarif regulier tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada. Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

BLOK III.B. PENDIDIKAN TINGGI								
1. Status :		1. Negeri		2. Swasta				
2. Jumlah Mahasiswa :		<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 100px;"> ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ </div> <div style="width: 100px;"> ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ </div> </div>						
No.	Fakultas	Program Studi (Prodi)	Jenis Biaya	Satuan	Biaya / Satuan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan Kode)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Bulan Sebelumnya (6)	Bulan Pencacahan (7)	(8)	
1.			a. Uang Pangkal	org				
			b. Uang Semesteran	org/semester				
			c.					
			a. Uang Pangkal	org				
			b. Uang Semesteran	org/semester				
			c.					
2.			a. Uang Pangkal	org				
			b. Uang Semesteran	org/semester				
			c.					
			a. Uang Pangkal	org				
			b. Uang Semesteran	org/semester				
			c.					

Lampiran 8.12 Kuesioner HP-JP (Lanjutan)

BLOK III.B. PENDIDIKAN TINGGI							
No.	Fakultas	Program Studi (Prodi)	Jenis Biaya	Satuan	Biaya / Satuan (Rupiah)		Alasan Perubahan Harga (Isikan kode)
					Bulan Sebelumnya	Bulan Pencacahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.			a. Uang Pangkal	org			
			b. Uang Semesteran	org/semester			
			c.				
			a. Uang Pangkal	org			
			b. Uang Semesteran	org/semester			
			c.				
			a. Uang Pangkal	org			
			b. Uang Semesteran	org/semester			
			c.				

Kode Isian Kolom 7:

1. Tahun Ajaran Baru
4. Upah Tenaga Kerja

2. Regulasi Pemerintah
8. Lainnya (Sebutkan)

PENJELASAN BLOK III.B. HARGA JASA PENDIDIKAN TINGGI

- 1. Status** : Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan.
- 2. Jumlah Mahasiswa Kolom (2)** : Isikan jumlah mahasiswa yang terdaftar pada bulan pencacahan.
- Kolom (3)** : Isikan maksimal 3 (tiga) fakultas yang paling banyak memberikan *share* pendapatan terbesar pada perguruan tinggi.
- Kolom (3)** : Jenis biaya pendidikan dasar dan menengah meliputi Uang Pangkal/Pendaftaran, Uang Semesteran, dan biaya lainnya.
- Kolom (3)** : Biaya Lainnya adalah biaya yang nilainya relatif dominan yang dibayarkan siswa per bulan selain Uang Pangkal dan Uang Semesteran
- Kolom (4)** : Tuliskan jenis biaya lainnya pada baris yang tersedia di kolom (3).
- Kolom (5) dan (6)** : Tulis satuan untuk tarif masing-masing jenis biaya. Misalnya: orang/bulan
- Kolom (5) dan (6)** : Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pendidikan, bulan sebelumnya di kolom (4) dan bulan pencacahan di kolom (5).
- Kolom (7)** : Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat tidak termasuk pajak dan termasuk subsidi jika ada.
- Kolom (7)** : Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Lampiran 8.12 Kuesioner HP-JP (*Lanjutan*)

IV. CATATAN

PENJELASAN BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :



BADAN PUSAT STATISTIK

✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010

① Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13

 Fax : (021) 3863818

 E-mail : shprod@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

Lampiran 8.13 Kuesioner HP-JS

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA PRODUSEN

JASA KESEHATAN

**HP-JS
2020**

1. Survei Harga Produsen ini semata-mata hanya untuk keperluan Statistik, dan datanya akan disajikan dalam bentuk agregat.
2. Survei ini digunakan untuk mengetahui data harga produsen, guna menyusun angka Indeks Harga Produsen.
3. Survei ini dijamin oleh Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang menjamin kerahasiaan data individu. Oleh karena itu, responden wajib memberikan keterangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Periode survei dilakukan pada tanggal 1 - 15 setiap bulan dan hasil pencacahan sudah diterima BPS Pusat paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan melalui SHP Online (<https://webentry.bps.go.id/shp>)
5. Survei ini tidak dipungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT	
1. PROVINSI	 <input type="text"/> <input type="text"/>
2. KABUPATEN/KOTA	 <input type="text"/> <input type="text"/>
3. NAMA PERUSAHAAN	
4. ALAMAT PERUSAHAAN	 Kode Pos: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp () Fax : () E-mail:
5. BULAN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/>
6. TAHUN PENCACAHAN	 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK II: KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS			
RINCIAN	PEMBERI JAWABAN	PETUGAS PENCACAH	PETUGAS PEMERIKSA
1. NAMA			
2. NIP / NMS			
3. JABATAN			
4. NOMOR TELP/HP			
5. EMAIL			
6. TANGGAL			
7. TANDA TANGAN & STEMPEL			

Lampiran 8.13 Kuesioner HP-JS (Lanjutan)

PENJELASAN							
BLOK I. PENGENALAN TEMPAT							
Rincian 1 & 2	: Isi nama provinsi pada rincian 1, dan nama kabupaten / kota pada rincian 2, kemudian tulis kode provinsi, dan kode kabupaten/kota pada kotak yang ada di sebelah kanan masing-masing rincian						
Rincian 3	: Tulis nama lengkap perusahaan						
Rincian 4	: Isikan alamat lengkap perusahaan beserta kecamatan dan nomor telepon						
Rincian 5 & 6	: Isi bulan observasi di rincian 5 dan tahun observasi di rincian 6 dan pindahkan dalam bentuk angka ke kotak di sebelah kanan masing-masing rincian						
<p>Contoh :</p> <p>Bulan Pencacahan : Januari <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td></tr></table></p> <p>Tahun Pencacahan : 2020 <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td><td style="width: 20px; text-align: center;">2</td><td style="width: 20px; text-align: center;">0</td></tr></table></p>		0	1	2	0	2	0
0	1						
2	0	2	0				
BLOK II. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS							
Rincian 1	: Tulis nama lengkap pemberi informasi isian kuesioner pada saat wawancara dan nama lengkap petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 2	: Tuliskan NIP / NMS petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 3	: Tulis jabatan/posisi pemberi data dalam perusahaan serta jabatan/posisi petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 4	: Cantumkan nomor telepon atau hand phone narasumber, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 5	: Isikan alamat email pemberi jawaban, petugas yang melakukan wawancara dan pemeriksa						
Rincian 6	: Isikan tanggal pencacahan dan pemeriksaan dokumen						
Rincian 7	: Bubuhkan tanda tangan narasumber dan atau stempel perusahaan , serta tanda tangan petugas yang melakukan pencacahan dan pemeriksa						

Lampiran 8.13 Kuesioner HP-JS (Lanjutan)

BLOK III. HARGA JASA KESEHATAN

Kegiatan Usaha :

Status :

1. Rumah Sakit

1. Pemerintah

2. Klinik

2. Swasta

3. Praktek Dokter

No.	Jenis Biaya	Spesifikasi	Satuan	Tarif / Satuan (Rupiah)	Alasan Perubahan Harga (Isikan Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Biaya Administrasi				
2.	Rawat Inap	1.....			
		2.....			
		3.....			
3.	Rawat Jalan	1.....			
		2.....			
		3.....			
4.	Biaya Konsultasi Dokter Umum				
		1.....			
5.	Biaya Konsultasi Dokter Spesialis	1.....			
		2.....			
		3.....			
6.	Biaya Operasi/Bedah	1.....			
		2.....			
		3.....			

Kode Isian Kolom 7:

1. Harga BBM/Listriik

2. Perubahan Teknologi

4. Upah Tenaga kerja

8. Lainnya (Sebutkan)

PENJELASAN BLOK III. HARGA JASA KESEHATAN

Kegiatan Usaha

Status

Kolom (2)

Kolom (3)

Kolom (4)

Kolom (5) dan (6)

Kolom (7)

: Lingkari kode kegiatan usaha dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan

: Lingkari kode status dan isikan ke dalam kotak yang tersedia di sebelah kanan

: Jenis biaya pelayanan jasa kesehatan meliputi Biaya Administrasi, Rawat Inap, Rawat Jalan, Biaya Konsultasi Dokter Umum, Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, dan Biaya Operasi/Bedah.

: Isikan maksimal 3 (tiga) spesifikasi yang paling banyak memberikan *Share* pendapatan terbesar pada usaha/perusahaan sesuai dengan jenis pelayanan di kolom (2).

Rawat Inap, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis kelas (kamar). Contoh: Kamar VIP, VIP, dan Kelas I

Rawat Jalan, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis penanganan/penyakit yang ditangani dokter saat berobat/jalan (tanpa obat). Contoh: Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya, demam, dan dispepsia.

Biaya Konsultasi Dokter Spesialis, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis spesialisasi dokter. Contoh: Spesialis Anak, Mata, dan Penyakit Dalam.

Biaya Operasi/Bedah, spesifikasi yang dituliskan adalah jenis operasi yang dilakukan. Contoh: Operasi Jantung, Katarak, dan Usus Buntu.

: Tulis satuan untuk tarif masing-masing spesifikasi. Misalnya: pasien, hari, dll

: Isi besarnya tarif atau biaya (termasuk pajak) per satuan (Rupiah) untuk masing-masing jenis biaya pelayanan jasa kesehatan, bulan sebelumnya di kolom (5) dan bulan pencacahan di kolom (6)

: Harga yang dicatat disini adalah tarif regulat tidak termasuk pajak dan termasuk subid jika ada

: Jika terjadi perbedaan harga dari bulan sebelumnya, isikan kode alasan perubahan harga yang tersedia. Bisa memilih lebih dari satu kode.

Panduan Teknis Indeks Harga Produsen 2020 | 187

Lampiran 8.13 Kuesioner HP-JS (*Lanjutan*)

BLOK IV. CATATAN

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan survei dan dianggap penting, misalnya pergantian perusahaan, pergantian kualitas, dsb.

Untuk mempercepat dokumen dan apabila ada pertanyaan silahkan kirim *e-mail* atau hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK



✉ Jl. Dr. Sutomo No. 6 -8, Jakarta 10010
☎ Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, ext.6210-13
📠 Fax : (021) 3863818
✉ E-mail : shprod@bps.go.id
🌐 Homepage : <http://www.bps.go.id>

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710
Tlp 3841195, 3810291-5 ext. 6210-6213
Fax: 021-3507037
Email: shprod@bps.go.id
Homepage: <http://www.bps.go.id>